

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Sekolah Mutu di Kabupaten Gunungkidul**

##### **1. SMP Al-Mujahidin**

SMP Al-Mujahidin didirikan berdasarkan peningkatan mutu yang dibutuhkan oleh masyarakat saat itu. Desakan masyarakat agar Muhammadiyah memiliki sekolah yang memiliki penguatan pendidikan Islam serta kualitas akademik yang unggulan kemudian ditindaklanjuti oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Gunungkidul dalam acara Musda 2010. Yang pada akhirnya majelis Dikdasmen PDM Kabupaten Gunungkidul berusaha mewujudkan sebuah sekolah SMP yang berkualitas dari segi ilmu agama dan akademik<sup>1</sup>.

Pembangunan SMP Al-Mujahidin dilakukan secara bertahap, dimulai dengan pembangunan gedung sekolah, dilanjutkan dengan pembangunan asrama putri yang selama 2 tahun digunakan untuk asrama putra dan putri yang berlokasi di dusun Bandung, Bandung Playen. Pada tahun 2019 barulah asrama putra terbangun dengan alamat di dusun Mendongan, Bandung, Playen dengan jarak 1 km dari asrama putri.<sup>2</sup>

. SMP Al-Mujahidin didirikan pada tanggal 20 Maret 2013 oleh tim pendiri yang susunan pengurusnya adalah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Hasil dokumentasi sejarah berdirinya SMP Al-Mujahidin, dikutip tanggal 18 maret 2019

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan bapak Agus Suroyo, M.Pd kepala sekolah SMP Al-Mujahidin tanggal 20 maret 2019.

- a. Penasehat : 1. H. Akhid Bazari, BA  
2. Ketua PDM Gunungkidul
- b. Ketua : H. Sulistyo Raharjo, SH, MM
- c. Wakil Ketua : Drs. Ngadimin
- d. Sekretaris : Usman Musiyanto, Amd
- e. Bendahara : H. Edwin Satria Hadi, SE
- f. Seksi ketenagaan : Drs. H. Faizuz Sya'bani, MA
- g. Seksi Kurikulum : Drs. H. Andar Jumailan, MM
- h. Seksi Administrasi : H. Aam Sugasto, S.Ag, MA
- i. Seksi Usaha Dana : Drs. H. Sadmonodadi, MA
- j. Seksi Humas : H. Asrofi, S.Ag, M.Hum<sup>3</sup>

Setelah berdirinya sekolah SMP Al-Mujahidin dibutuhkan tenaga-tenaga profesional baik tenaga pendidik maupun tenaga teknis. Untuk itu ditunjuk kepala sekolah adalah Agus Suroyo, S.Pd.I, M.Pd.I, guru Ismuba Asrul, S.Th.I dan Jaka Prayitna sebagai staf Tata Usaha.

Pada tahun ajaran 2013/2014, operasional SMP Al-Mujahidin masih menumpang di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin. Bersamaan pada tahun ajaran 2013/2014 juga dimulai pembangunan gedung baru SMP Al-Mujahidin lantai 1. Pada tahun 2014/2015 bersamaan dengan pembangunan asrama, gedung SMP Al-Mujahidin juga dibangun lantai 2 sebelah selatan hingga tahun ajaran 2015/2016. Pada pertengahan tahun ajaran 2016/2017,

---

<sup>3</sup>Hasil dokumentasi sejarah berdirinya SMP Al-Mujahidin, dikutip tanggal 18 maret 2019

gedung SMP Al-Mujahidin dapat terselesaikan dengan menghabiskan dana total kurang lebih Rp. 4.000.000.000,- (empat Milyar rupiah).<sup>4</sup>

Pada tahun 2014 akhir, pengembangan program *Boarding School* dimulai atas prakarsa Dr. KH. Asrofi, S.Ag, M. Hum bersama tim pendiri, tokoh masyarakat dari Bandung yaitu H. Sugiman, BA dan disupport oleh dr. H. Irsyad Andi Arsa, Sp.PD, Sp.JP, M.Sc. Alhamdulillah pada tahun 2016, pembangun asrama putri dan rumah ustadz bisa terselesaikan dengan menghabiskan dana sebesar Rp. 2.100.000.000 (dua milyar seratus juta rupiah). Dilanjutkan pembangunan tahap 2 untuk asrama putra yang sampai saat ini telah menghabiskan dana sebesar Rp. 1.200.000.000 (satu milyar dua ratus ribu rupiah).

Secara geografis SMP Al-Mujahidin terletak di Jalan Wonosari-Jogja km.5, Plembon Kidul, Logandeng, Playen, Gunungkidul di atas tanah wakaf seluas 2.196 m<sup>2</sup>. Luas bangunan yang sekarang berdiri adalah 1743,20 m<sup>2</sup>. Selain gedung sekolah, SMP Al-Mujahidin juga memiliki gedung asrama putri yang bertempat di Bandung, Playen, Gunungkidul dan asrama putra di Mendongan, Playen, Gunungkidul. Peserta didik SMP Al-Mujahidin berasal dari berbagai kecamatan di Gunungkidul bahkan juga berasal dari kabupaten di luar DIY seperti Semarang, Surabaya, Jakarta, Bandung, Sumatera dan sebagainya. Sebagian besar mata pencaharian orangtua siswa adalah sebagai PNS dan karyawan swasta.<sup>5</sup> Pada tahun 2017 ini merupakan tahun ke lima

---

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan bapak Agus Suroyo, M.Pd kepala sekolah SMP Al-Mujahidin tanggal 20 maret 2019.

<sup>5</sup>Hasil dokumentasi sejarah berdirinya SMP Al-Mujahidin, dikutip tanggal 18 maret 2019

bagi SMP Al-Mujahidin dan pada tahun ajaran 2017/2018 ini SMP Al-Mujahidin memiliki 10 rombongan belajar yaitu kelas VII 4 rombel yang terdiri dari 2 boarding dan 2 fullday, kelas VIII 4 rombel yang terdiri dari 2 boarding dan 2 fullday, serta kelas IX terdiri dari 2 rombel fullday dengan jumlah siswa 233 siswa. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Kondisi Peserta Didik di SMP Al-Mujahidin<sup>6</sup>

Tapel	Jml Pendaf	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls VII + VIII + IX)	
		Jml Siswa	Jml Rom	Jml Siswa	Jml Rom	Jml Siswa	Jml Rom	Jml Siswa	Jml Rom
2013/2014	64	45	2	-	-	-	-	45	2
2014/2015	64	48	2	46	2	-	-	94	4
2015/2016	84	43	2	48	2	46	2	137	6
2016/2017	130	84	4	45	2	51	2	180	8
2017/2018	145	107	4	81	4	45	2	233	10

Sejak berdiri tahun 2013 silam, SMP Al-Mujahidin sudah menerapkan sistem seleksi sehingga tidak seluruh siswa yang mendaftar dapat diterima di SMP Al-Mujahidin. Dapat dilihat dari data di atas, jumlah pendaftar selalu melebihi dari jumlah siswa yang diterima. Proses seleksi ini dimaksudkan untuk menjamin kualitas pembelajaran sehingga output yang dihasilkan lebih maksimal.

SMP Al-Mujahidin secara detailnya sebagai berikut:

<sup>6</sup>Hasil dokumentasi buku jumlah siswa SMP Al-Mujahidin, dikutip tanggal 18 maret 2019

a. Data Ruangan

SMP Al-Mujahidin sudah memiliki ruangan yang memadai dan nyaman. Setiap kelas sudah terpasang AC dan TV LED sebagai media pembelajaran dilengkapi fasilitas penunjang lainnya seperti meja kursi siswa, dispenser minum, almari, wastafel, sound dan sebagainya. Secara detail tentang ruangan SMP Al-Mujahidin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Ruangan SMP Al-Mujahidin <sup>7</sup>

<b>Jenis</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Luas (m2)</b>	<b>Kondisi</b>
Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	56	Baik
Ruang Guru	1 ruang	104	Baik
Ruang Tata Usaha	1 ruang	56	Baik
Ruang BK	1 ruang	12	Baik
Ruang IPM	1 ruang	6	Baik
Ruang UKS	1 ruang	6	Baik
Ruang Kelas	10 ruang	56	Baik
Ruang Perpustakaan	1 ruang	112	Baik
Lab. IPA	1 ruang	112	Baik
Lab. Komputer	1 ruang	56	Baik
Sarana Ibadah dan Aula	1 ruang	284	Baik
Dapur	1 ruang	6	Baik
Ruang WC	9 ruang	2	Baik
Gudang	1 ruang	8	Baik
Ruang Musik	1 ruang	8	Baik

---

<sup>7</sup> Hasil dokumentasi, sarana dan prasarana SMP Al-Mujahidin, diambil pada tanggal 18 maret 2019

Ruang Koperasi	1 ruang	56	Baik
----------------	---------	----	------

Berdasarkan data tersebut SMP Al-Mujahidin sudah memiliki ruang yang cukup memadai untuk melaksanakan proses pembelajaran, akan tetapi masih terdapat kekurangan ruang yang belum tersedia di SMP Al-Mujahidin yaitu ruang Lab. Bahasa. Selain itu banyak ruang yang luasnya tidak sesuai dengan standar sarana prasarana.

b. Data Guru

Guru di SMP Al-Mujahidin sebagian besar adalah guru muda yang memiliki semangat dan idealisme tinggi. Hal ini menjadi modal dan potensi yang besar bagi pengembangan SMP Al-Mujahidin ke depan. Adapun rincian keadaannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Guru SMP Al-Mujahidin<sup>8</sup>

Jenis Guru	Jumlah	Ket.
Guru PNS	2	
Guru Tetap Yayasan	14	
Guru Tidak Tetap	10	
Staf TU	10	

Jika dilihat dari latar belakang pendidikan maka keadaan guru karyawan SMP Al-Mujahidin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Guru dan Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan<sup>9</sup>

<sup>8</sup>Observasi data guru SMP Al-Mujahidin pada tanggal 18 Maret 2019

<sup>9</sup>Observasi data guru SMP Al-Mujahidin pada tanggal 18 Maret 2019

<b>Kualifikasi</b>	<b>Guru</b>	<b>Karyawan</b>	<b>Jumlah Total</b>
S2	7		<b>7</b>
S1	19	3	<b>22</b>
SMA		5	<b>5</b>
SMP		1	<b>1</b>
SD		1	<b>1</b>
<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>10</b>	<b>36</b>

Berdasarkan data tersebut diperoleh hasil bahwa 7 dari 26 guru atau 26,92 % guru berkualifikasi S2 sedangkan sisanya, 19 dari 26 guru atau 73,08 % berkualifikasi S1.

Jika dilihat dari jenis kelamin keadaan guru SMP Al-Mujahidin adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Guru Dan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin<sup>10</sup>

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Guru</b>	<b>Karyawan</b>	<b>Total</b>
Laki-laki	14	6	<b>20</b>
Perempuan	12	4	<b>16</b>

Dari data di atas jumlah guru karyawan laki-laki dan perempuan hampir seimbang yaitu 14 guru laki-laki dan 12 guru perempuan sedangkan karyawan laki-laki terdapat 6 karyawan dan 4 karyawan perempuan.

<sup>10</sup>Observasi data guru SMP Al-Mujahidin pada tanggal 18 Maret 2019

c. Sumber Pembiayaan Sekolah

Sumber pembiayaan sekolah di SMP Al-Mujahidin meliputi iuran komite, BOS, dan BOSDA. Iuran komite meliputi IPP (Infaq Penyelenggaraan Pendidikan), IPK (Infaq Penyelenggaraan Kampus), UKT (Uang Kegiatan Tahunan), SP (Sumbangan Pendidikan) dan AJ (Amal Jariyah).

d. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1) Visi

Berbudi Luhur dan Berprestasi

2) Misi

- a) Pembimbingan siswa untuk memahami pengamalan ajaran Islam dengan menyeluruh (komprehensif)
- b) Membangun persepsi siswa menjadi insan yang cinta teknologi dan ilmu pengetahuan.
- c) Menciptakan budaya sekolah yang mendorong kearah keunggulan.
- d) Pengembangan penjaminan mutu terhadap sistem dan manajemen sekolah.<sup>11</sup>

3) Tujuan sekolah

- a) Membangun kepribadian dan karakter nilai keislaman dalam kehidupan sehari- hari.
- b) Pengamalan menjalankan ibadah dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan paham Muhammadiyah.

---

<sup>11</sup>Data dinding visi dan misi, tujuan SMP Al Mujahidin diambil tanggal 18 Maret 2019



- c) Terwujudnya peserta didik yang mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar, mampu memberikan kultum dan khutbah jumat serta mengumandangkan adzan.
  - d) Tercapainya prestasi akademik dan non akademik minimal tingkat provinsi.
  - e) Lulusan dapat melanjutkan ke SMA/SMK/MA favorit minimal 80%.
  - f) Dihasilkannya karya tulis ilmiah guru dan siswa setiap tahun.
  - g) Terlaksana tata kelola sekolah yang berbasis sistem penjaminan mutu.
  - h) Terlaksananya pelayanan sekolah berbasis IT.<sup>12</sup>
- 4) Target mutu/sasaran mutu
- a) Meningkatnya siswa yang mengamalkan kebiasaan emas Islami mencapai 85%.
  - b) Siswa mampu membaca Al-Quran dengan fasih dan benar.
  - c) Siswa hafal Al-Qur'an minimal 1 juz untuk program *fullday* dan 6 juz untuk program *boarding school*.
  - d) Hafal bacaan dzikir dan doa setelah shalat, adzan dan iqomah dengan benar dan dapat menyampaikan khutbah jumat dan kuliah tujuh menit dengan baik dan benar.
  - e) Tingkat kelulusan 100 % dengan rerata nilai UN minimal 8,0.

---

<sup>12</sup> Data dinding visi dan misi, tujuan SMP Al-Mujahidin diambil tanggal 18 Maret 2019

- f) Setiap siswa menghasilkan 1 produk.
- g) Meningkatkan capaian prestasi diatas 20% dari pencapaian tahun sebelumnya.
- h) Minimal 80% lulusan SMP Al-Mujahidin diterima sekolah-sekolah favorit.
- i) Guru menghasilkan minimal 2 karya ilmiah berupa penelitian tindakan kelas.
- j) Guru menghasilkan minimal 5 karya ilmiah berupa makalah

## **2. SMP Muhammadiyah Semin**

### **a. Sejarah Berdirinya Sekolah**

SMP Muhammadiyah Semin berdiri sejak tahun 1970 dilatar belakangi karena jumlah peserta didik yang tidak tertampung disekolah yang ada, sehingga calon siswa harus melanjutkan sekolah kewilayah lain. Dengan latar belakang tersebut dan didasari untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan diperlukan sekolah yang berlandaskan Islam. Untuk itu disepakati dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah beserta Pimpinan Cabang Muhammadiyah untuk membangun sekolah Muhammadiyah setingkat SMP di daerah Semin Gunungkidul.<sup>13</sup>

- b. Jumlah peserta didik dan tenaga kependidikan SMP Muhammadiyah Semin.

---

<sup>13</sup>Hasil wawancara dengan bapak Sudadi, M.Pd Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Semin pada tanggal 23 Maret 2019.

Tabel 4. 6 Kondisi Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Semin<sup>14</sup>

Tapel	Jml Pendaf	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls VII + VIII + IX)	
		Jml Siswa	Jml Rom	Jml Siswa	Jml Rom	Jml Siswa	Jml Rom	Jml Siswa	Jml Rom
2013/2014	132	128	4	128	4	128	4	384	12
2014/2015	142	128	4	128	4	128	4	384	12
2015/2016	145	128	4	128	4	128	4	384	12
2016/2017	142	128	4	128	4	128	4	384	12
2017/2018	150	128	4	128	4	128	4	384	12

SMP Muhammadiyah Semin sudah memiliki ruangan yang cukup memadai dan nyaman, walaupun belum setiap kelas terpasang LCD proyektor. Hamper setiap kelas sebagai media pembelajaran dilengkapi fasilitas penunjang lainnya seperti meja kursi siswa, almari, dan sebagainya.

Guru di SMP Muhammadiyah Semin sebagian besar sudah berusia 35-50 tahun. Hal ini menjadi modal dan potensi yang cukup bagi pengembangan SMP Muhammadiyah Semin kedepan. Adapun rincian keadaannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Guru Dan Pegawai SMP Muhammadiyah Semin<sup>15</sup>


---

<sup>14</sup>Hasil dokumentasi buku induk sekolah SMP Muhammadiyah Semin diambil pada tanggal 23 maret 2019

<b>Jenis Guru</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Ket.</b>
Guru PNS	4	
Guru Tetap Yayasan	15	
Guru Tidak Tetap	6	
Staf TU	7	

c. Sumber Pembiayaan Sekolah

Sumber pembiayaan sekolah di SMP Muhammadiyah Semin meliputi iuran komite, BOS, dan BOSDA.

d. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1) Visi

“Berkepribadian islami – berprestasi”

Dengan indikator mutu:

- a) Unggul dalam bidang pembinaan keimanan dan ketakwaan.
- b) Unggul dalam hafalan Al-Quran.
- c) Rajin beribadah, santun dalam pergaulan.

2) Misi

- a) Melaksanakan pembinaan keislaman dan budi pekerti menciptakan kondusif untuk menciptakan iman dan taqwa terhadap Allah SWT.

---

<sup>15</sup>Hasil dokumentasi data guru SMP Muhammadiyah Semin diambil pada tanggal 23 maret 2019

- b) Menyelenggarakan kelas program khusus Tahfidz Al-Quran disetiap jenjang dengan target hafalan 2 juz mampu membaca Al-Quran dan mendakwahnya.
- c) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan bimbingan penyuluhan secara efektif dan efisien, guna mengembangkan potensi peserta didik di bidang akademik.
- d) Menumbuhkan kondisi gemar menabung, bagi peserta didik guna membangun karakter hidup hemat.
- e) Menumbuhkan perilaku gemar membaca bagi peserta didik, guru dan karyawan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan.<sup>16</sup>

## **B. Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Sekolah di SMP AL-Mujahidin**

### **1. Perumusan Strategi SMP Al-Mujahidin dalam Meningkatkan Mutu Sekolah**

#### **a. Perumusan Visi Misi**

Dalam institusi apapun visi dan misi merupakan hal penting dan pondasi awal berjalannya roda kehidupan sebuah institusi ataupun organisasi. Tanpa adanya visi dan misi maka roda kehidupan institusi ataupun sebuah organisasi tidak akan berjalan dengan baik dan tidak akan sesuai dengan harapan. Oleh karena itu, sebuah institusi ataupun organisasi harus memiliki visi dan misi sebelum hal-hal yang lainnya dirumuskan.

---

<sup>16</sup>Hasil Dokumentasi Visi, misi dan tujuan SMP Muhammadiyah Semin diambil pada tanggal 23 maret 2019

Setelah peneliti melakukan penelitian di SMP Al-Mujahidin, baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti mengetahui bahwa visi dan misi SMP Al-Mujahidin adalah “Berbudi dan Berprestasi” dengan misi sebagai berikut :

- a. Pembimbingan siswa untuk memahami pengamalan ajaran Islam dengan menyeluruh (komprehensif).
- b. Membangun persepsi siswa menjadi insan yang cinta teknologi dan ilmu pengetahuan.
- c. Menciptakan budaya sekolah yang mendorong kearah keunggulan.
- d. Pengembangan penjaminan mutu terhadap sistem dan manajemen sekolah.<sup>17</sup>

Ketika peneliti mengkonfirmasi kondisi internal dan eksternal sekolah, Bapak Agus Suroyo, M.Pd sebagai kepala sekolah SMP Al-Mujahidin mengatakan bahwa :

“Begini pak kholili, alhamdulillah dalam setiap tahunnya prestasi peserta didik kami selalu ada peningkatan, baik akademik maupun non akademik, lulusan dari sini juga banyak diterima dan masuk sekolah-sekolah unggulan. Terus sumber daya manusia yang sekolah miliki sangat muda dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan, sarana prasarana sekolah kami pun sangat mendukung semua proses kegiatan belajar mengajar. Kalau eksternalnya yang menjadi motivasi kami adalah besarnya perhatian dan animo dari masyarakat sekitar, sehingga hampir setiap tahun kita tidak pernah kekurangan siswa bahkan menolaknya. Kemudian, kondisi eksternal yang lain ya adanya persaingan dan kompetisi antar sekolah untuk selalu menjadi yang terbaik, ini juga menjadi motivasi kami untuk selalu menjaga mutu sekolah.”<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Data dinding visi dan misi, tujuan SMP Al-Mujahidin diambil tanggal 18 Maret 2019

<sup>18</sup>Hasil wawancara dengan bapak Agus suroyo, M.Pd kepala Sekolah SMP Al Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

Pendapat yang hampir sama disampaikan oleh Ibu Dwi selaku wakaup kurikulum SMP Al-Mujahidin, beliau menyampaikan bahwa :

“Sepengetahuan saya, kondisi internal dan eksternal sekolah kami sangat mendukung terwujudnya visi dan misi yang sudah kami rumuskan, sarana prasarana juga lengkap, guru dan karyawan masih muda dan bagus-bagus, prestasi peserta didik kami selalu ada kejuaan, sehingga setiap tahun siswa kami meningkat.”<sup>19</sup>

Pendapat tidak jauh berbeda ketika bapak Jaka Prayitno selaku kepala bagian tata usaha beliau mengemukakan bahwa:

“Kondisi lingkungan sekolah terbina dengan baik baik dari dalam sekolah maupun diluar sekolah, hal ini tercermin ketiak penyusunan visi misi dan tujuan sekolah dilakukan dengan pembahsana kebersamaan dari semua komponen sekolah sekaligus meminta pertimbangan dari tokoh masyarakat sekitar baik dari Yayasan Muhammadiyah maupun perwakilan orang tua wali dan komite sekolah.”<sup>20</sup>

Dengan demikian, dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa kondisi internal SMP Al-Mujahidin menjadi faktor penting dalam memformulasikan visi dan misi yang baik, diantara faktor internal itu adalah prestasi peserta didik yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, lulusan yang dihasilkan selalu diterima di sekolah-sekolah ternama dan favorit, kompetensi yang dimiliki baik guru dan pegawai sangat berkompeten dalam bidangnya dan sarana prasarana yang dimiliki sangat mendukung dalam peningkatan mutu sekolah.

Selain itu, kondisi eksternal SMP Al-Mujahidin pun sangat mendukung dalam peningkatan mutu sekolah, diantaranya animo dari

---

<sup>19</sup>Hasil wawancara dengan ibu Dwi, wakaup kurikulum SMP Al Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

<sup>20</sup>Hasil wawancara dengan bapak Jaka prayitno, kepala tata usaha SMP Al Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

masyarakat sekitar sangat besar, adanya kompetisi yang ketat antar sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah. Itu terbukti dengan adanya peningkatan jumlah pendaftar dalam setiap tahunnya.

b. Perumusan Tujuan dan target Sekolah

Setelah visi dan misi terformulasikan, maka untuk mensukseskan visi dan misi tersebut ditentukanlah tujuan dan target yang harus dicapai sekolah. Berdasarkan hasil wawancara bagaimana proses penyusunan manajemen strategik tentang penyusunan dan target sekolah di SMP Al-Mujahidin sebagai berikut:

“Penyusunan tujuan dan target sekolah dilakukan dengan melalui proses yang Panjang, pada awal berdirinya sekolah target yang dicapai belum seperti saat ini, melalui proses yang Panjang rapat kerja setiap tahun dan mengikuti perkembangan yang ada serta memperhatikan kebutuhan dan penjaminan mutu dari masyarakat maka setiap tahunnya tujuan dan target sekolah diperbaharui untuk meningkatkan kualitas mutu sekolah”<sup>21</sup>

Tidak jauh berbeda dengan pendapat ibu Dwi selaku wakil kepala urusan kurikulum SMP Al-Mujahidin:

“Tujuan dan target sekolah diputuskan dalam rapat kerja setiap tahun sekaligus pada rapat-rapat lain yang diperlukan apabila kebutuhan tersebut mendesak, kebijakan ini diambil dalam upaya menjaga mutu SMP Al-Mujahidin agar lebih terjamin dan berkualitas”<sup>22</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan dengan bapak kepala Tata usaha beliau mengatakan bahwa :

“Tujuan dan target dibuat berdasarkan rapat kerja dengan memperhatikan perkembangan dan tuntutan yang ada, terutama

---

<sup>21</sup>Hasil wawancara dengan bapak Agus suroyo, M.Pd Kepala Sekolah SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

<sup>22</sup>Hasil wawancara dengan ibu Dwi, waka kurikulum SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019



menampung aspirasi orang tua wali, tokoh masyarakat, komite serta kurikulum yang diberlakukan dari pemerintah sehingga target dan tujuan sekolah benar-benar akan tercapai”<sup>23</sup>

Berdasarkan pendapat tiga orang diatas dapat disimpulkan penyusunan tujuan dan target di SMP Al-Mujahidin dilaksanakan secara bertahap dari mulai berdirinya sekolah sampai saat ini mengalami perubahan. Perubahan yang disusun mengikuti perkembangan zaman dan tuntutan yang diinginkan dari sekolah selanjutnya maupun dari orang tua dan komite. Dalam penyusunan tujuan dan target yang hendak dicapai dilakukan melalui rapat kerja tahunan dan rapat lain apabila mendesak dengan memperhatikan semua aspirasi komponen sekolah sehingga target dapat dicapai.

Adapun tujuan yang ingin dicapai SMP Al-Mujahidin adalah :

- a) Membangun kepribadian dan karakter nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Pengamalan menjalankan ibadah dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan paham Muhammadiyah.
- c) Terwujudnya peserta didik yang mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar, mampu memberikan kultum dan khutbah jumat serta mengumandangkan adzan.
- d) Tercapainya prestasi akademik dan non akademik minimal tingkat provinsi
- e) Lulusan dapat melanjutkan ke SMA/SMK/MA favorit minimal 80%
- f) Dihasilkannya karya tulis ilmiah guru dan siswa setiap tahun

---

<sup>23</sup>Hasil wawancara dengan bapak Jaka prayitno, kepala tata usaha SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

- g) Terlaksana tata kelola sekolah yang berbasis sistem penjaminana mutu
- h) Terlaksananya pelayanan sekolah berbasis IT<sup>24</sup>

Target mutu/sasaran mutunya:

- a) Meningkatnya prosentase siswa yang mengamalkan kebiasaan emas Islami mencapai 85%.
  - b) Siswa mampu membaca Al-Quran dengan fasih dan benar.
  - c) Siswa hafal Al-Quran minimal 1 juz untuk progam *fullday* dan 6 juz untuk program *boarding school*.
  - d) Hafal bacaan dzikir dan doa setelah shalat, adzan dan iqomah dengan benar dan dapat menyampaikan khutbah jumat dan kuliah tujuh menit dengan baik dan benar.
  - e) Tingkat kelulusan 100 % dengan rerata nilai UN minimal 8,0.
  - f) Setiap siswa menghasilkan 1 produk.
  - g) Meningkatkan capaian prestasi diatas 20 % dari pencapaian tahun sebelumnya.
  - h) Minimal 80 % lulusan SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin masuk sekolah-sekolah favorit.
  - i) Guru menghasilkan minimal 2 karya ilmiah berupa penelitian tindakan kelas.
  - j) Guru menghasilkan minimal 5 karya ilmiah berupa makalah.<sup>25</sup>
- c. Perumusan Strategi Sekolah

Setelah tersusunnya visi dan misi sekolah yang sudah tersusun selanjutnya adalah bagaimana sekolah menentukan strategi yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut. Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru dan waka kurikulum:

---

<sup>24</sup> Data dinding visi dan misi, tujuan SMP Al-Mujahidin diambil tanggal 18 Maret 2019

<sup>25</sup>Data dinding visi dan misi, tujuan SMP Al-Mujahidin diambil tanggal 18 Maret 2019

“Ada beberapa strategi yang kami rumuskan bersama saat rapat kerja. Yang pertama pengembangan kurikulum, pengembangan ini dengan mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar dengan penuh disiplin, efektif dan efisien. Yang kedua, pembinaan guru dan karyawan agar kinerja mereka lebih baik. Yang ketiga, peningkatan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik. Keempat, menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis, khususnya guru dan karyawan. Ini penting karena agar guru dan karyawan seperti saudara sendiri. Jadi enak kalau bekerja. Yang terakhir, melakukan studi banding baik dalam negeri maupun luar negeri.”<sup>26</sup>

Pendapat yang lain diberikan wakil kepala urusan kurikulum SMP

Al-Mujahidin yakni Ibu Dwi, beliau menyampaikan bahwa :

“Begini pak kholili, formulasi strategi yang kami rumuskan dalam meningkatkan mutu sekolah di SMP Al-Mujahidin ini setidaknya melalui pengembangan kurikulum, pembinaan guru dan karyawan, peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa, studi banding dan adanya hubungan kerja yang harmonis antara sesama guru dan karyawan.”<sup>27</sup>

Begitu pula dengan Bapak Surahman, salah satu guru senior di

SMP Al-Mujahidin ini beliau menjelaskan bahwa :

“Memang setiap rapat kerja saya selalu ikut, jadi sedikit tahu bagaimana strategi yang dirumuskan oleh sekolah. Ya, paling sama dengan sekolah lain pak, yaitu mengembangkan kurikulum, supervisi dan pembinaan Bapak/Ibu guru dan karyawan, berkunjung ke sekolah lain bahkan ke luar negeri”<sup>28</sup>

Dari hasil wawancara tersebut diatas, peneliti kemudian melihat dan mempelajari beberapa arsip sekolah yang ada di ruang tata usaha yang ada korelasinya dengan hal yang ditanyakan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah urusan kurikulum dan salah satu guru, ternyata

---

<sup>26</sup>Hasil wawancara dengan bapak Agus suroyo, kepala Sekolah SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

<sup>27</sup>Hasil wawancara dengan ibu Dwi, wakaur kurikulum SMP Al Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

<sup>28</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Surahman guru SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

memang ada kesesuaian yakni strategi yang diformulasikan oleh sekolah di SMP Al-Mujahidin adalah :

1. Pengembangan kurikulum,
2. Pembinaan guru dan karyawan,
3. Meningkatkan prestasi yang bersifat nilai akademis serta meningkatkan prestasi diluar akademis melalui lomba- lomba baik di tingkat provinsi , nasional maupun internasional.
4. Melakukan kunjungan atau studi banding baik dalam negeri maupun luar negeri.
5. Membuat pembelajaran yang menarik dan membuat nyaman peserta didik untuk belajar di SMP Al-Mujahidin.

Dengan demikian, dari pemaparan tersebut diatas dapat diketahui bahwa strategi yang dirumuskan oleh SMP Al-Mujahidin dalam rangka memacu dan peningkatan mutu sekolah adalah dengan adanya pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk lebih unggul, konsisten dalam melakukan supervisi dan pembinaan kepada guru dan karyawan, meningkatkan prestasi yang bersifat nilai akademis serta meningkatkan prestasi diluar akademis melalui lomba- lomba baik di tingkat provinsi, nasional maupun internasional, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran dan melakukan studi banding ke sekolah unggulan baik di dalam negeri maupun diluar negeri. Dan terbukti, dengan strategi tersebut SMP Al-Mujahidin mampu meningkatkan mutu sekolah dari tahun ke tahun.

## **2. Implementasi Strategi SMP Al-Mujahidin dalam Meningkatkan Mutu Sekolah**

Tahapan berikutnya, setelah proses formulasi strategi dilakukan, maka hal yang harus segera dilakukan adalah mengimplementasikan strategi-strategi yang sudah dirumuskan dalam bentuk tindakan. Pada kesempatan ini peneliti akan menguraikan secara rinci satu persatu implementasi strategi yang dilaksanakan di SMP Al-Mujahidin.

### **a. Implementasi Pengembangan Kurikulum**

Pengembangan kurikulum dalam pendidikan sangatlah penting dan berfungsi untuk mentukan tujuan sekolah mau di bawa kemana sekaligus untuk mempertajam tujuan pendidikan sekolah. Sekaligus sebagai sumber rujukna dalam proses kegiatan belajar mengajar dari semua tingkat pendidikan. Dan mengenai implementasi pengembangan kurikulum di SMP Al-Mujahidin, Ibu Dwi, M.Pd selaku wakil kepala urusan kurikulum mengatakan bahwa :

“Mungkin sama dengan pengembangan kurikulum di sekolah lain pak, pengembangan kurikulum di SMP Al-Mujahidin perpaduan antara kurikulum dari dinas pendidikan dan dari persyarikatan yang kami susun kembali sesuai dengan kebutuhan sekolah kami. Jadi pengembangan kurikulum disekolah kami tidak sebatas ekstrakurikuler tapi meliputi semua karena ada program ma’had dan fullday. Di sekolah kami itu pak ekstranya banyak sesuai dengan minat peserta didik.”<sup>29</sup>

Ketika peneliti mengkonfirmasi jawaban pada waktu dan tempat yang berbeda, wakaur kurikulum SMP Al-Mujahidin menyampaikan hal

---

<sup>29</sup>Hasil wawancara dengan ibu Dwi, wakaur kurikulum SMP Al Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

yang hampir sama bahwa pengembangan kurikulum yang dilakukan di SMP Al-Mujahidin tidak hanya pada ekstrakurikuler saja namun ada juga pada intrakurikuler yang ditangani langsung oleh kepala sekolah. Beliau menjelaskan bahwa :

“kan sudah saya sampaikan sebelumnya pak, bahwa pengembangan kurikulum disekolah kami dilakukan tidak hanya pada ekstrakurikuler saja tapi pada intranya juga. Disini ekstrakurikulernya banyak sekali sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.”<sup>30</sup>

Selanjutnya ketika peneliti bertanya tentang teknis pelaksanaannya terutama tentang ekstrakurikuler yang banyak itu, Kepala Sekolah menyampaikan bahwa :

“Untuk kegiatan ekstrakurikuler, biasanya kita menunjuk salah satu guru untuk menjadi pembinanya, nanti dibantu oleh pengurus IPM, ya sebagai latihan keorganisasian bagi mereka. Tapi, tetap saja semuanya dibawah kendali wakaur kesiswaan. Yang akademiknya dibawah kendali wakaur kurikulum.”<sup>31</sup>

Dan ketika wakaur kurikulum ditanya tentang keterlibatan kepala sekolah dalam setiap program, wakaur kurikulum menjawabnya dengan santai :

“ya tentu selalu terlibat tho pak, kan setiap pengembangan atau program itu selalu disusun bersama-sama dengan kepala sekolah. Jadi dalam setiap rapat kita bebas berbicara tentang pengembangan apa saja. Jadi kepala sekolah ya pasti selalu terlibat dalam setiap program dan pengembangannya. Pelaksanaannya pak kepala biasanya mengontrol, bahkan mengecek dan memonitor juga mengevaluasi secara langsung atau biasanya diskusi dengan saya.”<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup>Hasil wawancara dengan bapak Agus suroyo, kepala Sekolah SMP Al Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

<sup>31</sup>Hasil wawancara dengan bapak Agus suroyo, kepala Sekolah SMP Al Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

<sup>32</sup>Hasil wawancara dengan ibu Dwi, waka kurikulum SMP Al Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

Hal serupa juga disampaikan oleh wakaur kesiswaan SMP Al-Mujahidin

Bapak Surahman, beliau menyampaikan bahwa :

“Iya pak memang begitu, untuk pengembangan dibidang ekstrakurikuler, pelaksanaannya diserahkan ke saya. SOP nya kami menunjuk salah satu guru untuk menjadi pembina kemudian mengangkat pelatih ahli, baru buat jadwalnya. Apabila dalam perjalanannya ada persoalan maka saya koordinasi dan konsultasi dengan kepala sekolah, bahkan kadang-kadang beliau yang lebih dulu menanyakan ke saya.”<sup>33</sup>

Kesimpulannya bahwa program pengembangan kurikulum yang dilakukan di SMP Al-Mujahidin ini disusun dalam rapat bersama, semua unsur terkait. Adapun pengembangan yang dilakukan itu tidak hanya pada ekstrakurikuler saja namun pada pengembangan akademik lainnya. Untuk kegiatan ekstrakurikuler dalam pelaksanaannya diserahkan waka kesiswaan, sedangkan dalam pengembangan akademik teknis pelaksanaannya diserahkan kepada waka kurikulum. Sedangkan untuk keterlibatan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum, kepala sekolah selalu terlibat secara langsung dengan mengadakan dan mengikuti setiap rapat sekolah dan diikuti dengan melakukan pengawasan, monitoring dan evaluasi terhadap setiap kegiatan.

#### b. Implementasi Pembinaan Guru dan Karyawan

Dalam dunia pendidikan, memberikan arahan dan pembinaan terhadap guru dan karyawan adalah sebuah ikhtiar yang terencana dari setiap institusi pendidikan dalam setiap jenjang untuk meningkatkan

---

<sup>33</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Surahman guru SMP Al Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

kompetensi yang harus dimiliki guru dan karyawan agar mampu bekerja secara profesional. Di SMP Al-Mujahidin, pembinaan terhadap guru dan karyawan merupakan kegiatan rutin mingguan bahkan harian, sebagaimana yang disampaikan kepala sekolah Bapak Agus Suroyo, M.Pd. beliau menuturkan bahwa :

“Begini pak, di SMP Al-Mujahidin itu pembinaan terhadap guru dan karyawan dilakukan secara rutin baik formal, semi formal bahkan dalam suasana santai. Pembinaan kami lakukan melalui kegiatan workshop, pelatihan bahkan pendelegasian guru atau karyawan untuk mengikuti pembinaan ditingkat kabupaten ataupun wilayah. Di internal sekolah, pembinaan kami lakukan secara rutin dalam seminggu minimal satu kali, dilakukan setelah selesai upacara bendera hari senin. Bahkan ketika kita berkumpul diruangan yang sama kadang saya sampaikan pembinaan yang sifatnya santai.”<sup>34</sup>

Pendapat yang sama juga oleh waka kurikulum SMP Al-Mujahidin Ibu Dwi, M.Pd. beliau menjelaskan bahwa:

“Pembinaan biasanya kami lakukan setiap minggu, itu pembinaan dari kepala sekolah, bahkan pembinaan yang sifatnya semi formal sering kami lakukan seperti ketika kami berkumpul ditempat tertentu, misal diruang makan biasanya kita saling memberikan arahan sambil bersenda gurau dan santai. Kalau pembinaan yang sifatnya formal ya melalui rapat, workshop, pelatihan dan bahkan pembinaan dari pengawas baik daerah maupun wilayah.”<sup>35</sup>

Bapak Surahman selaku guru Ismuba, ketika peneliti bertanya tentang pembinaan guru dan karyawan, beliau menjelaskan bahwa :

“di sekolah kami pembinaannya ya kadang satu minggu satu kali kadang lebih, tergantung keadaan dan kebutuhan. Biasanya setelah upacara bebendera hari senin rutin kita diberi arahan dan pembinaan dari kepala sekolah atau guru senior.”<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup>Hasil wawancara dengan bapak Agus suroyo, kepala Sekolah SMP Al Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

<sup>35</sup>Hasil wawancara dengan ibu Dwi, waka kurikulum SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

<sup>36</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Surahman guru SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019



Pendapat lain disampaikan juga oleh Ibu Eka selaku guru matematika, beliau menuturkan bahwa :

“pembinaan bagi guru dan karyawan disini biasanya dilakukan minimal satu minggu sekali, kadang melalui rapat, workshop, pelatihan bahkan Bapak kepala sekolah sendiri yang melakukan pembinaan. Sering banget pak, pagi-pagi habis upacara beliau muter-muter, apabila ada yang kurang cocok biasanya beliau memanggil guru atau karyawan ke kantornya.”<sup>37</sup>

Ketika peneliti bertanya tentang adanya keterlibatan bapak kepala sekolah dalam pembinaan guru dan karyawan, Bapak Agus Suroyo sebagai kepala sekolah SMP Al-Mujahidin menjelaskan bahwa :

“sudah saya katakan tadi, bahwa bentuk pembinaanya seperti itu, namun secara non formal saya selalu menyempatkan diri untuk melihat, mencermati, bertanya dan menganalisis semua kemajuan dan kemunduran kinerja bapak/ibu guru ataupun karyawan. Apabila kurang cocok dan kurang memuaskan maka selanjutnya saya panggil ke kantor untuk berdiskusi dari hati ke hati. Apabila ada masalah kita cari solusinya bersama-sama, saya beri motivasi agar lebih bersemangat sehingga bisa kembali memperlihatkan kinerja yang baik.”<sup>38</sup>

Dari penjelasan beberapa nara sumber tersebut, dapat kita ambil konklusi bahwa secara formal pembinaan terhadap Bapak/Ibu guru dan karyawan di SMP Al-Mujahidin dilakukan minimal satu minggu sekali, setidaknya dilakukan setelah upacara bendera pada hari senin. Bentuk pembinaan lainnya juga dilakukan melalui workshop dan pelatihan bahkan adanya utusan guru atau karyawan untuk mengikuti pembinaan baik dari dinas pendidikan atau pun dari persyarikatan, tingkat daerah maupun wilayah. Sedangkan pembinaan yang bersifat non formal

---

<sup>37</sup>Hasil wawancara dengan Bapak eka guru SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

<sup>38</sup>Hasil wawancara dengan bapak Agus suroyo, kepala Sekolah SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

biasanya dilakukan oleh kepala sekolah melalui .pengamatan dan penilaian kinerja semua guru dan karyawan melalui pendekatan persuasif. Dengan adanya pembinaan secara rutin kepada bapak/ibu guru dan karyawan ternyata dapat meningkatkan kinerja semua guru dan karyawan sehingga mutu sekolah pun selalu mengalami peningkatan. Ini sebagaimana disampaikan oleh Ibu Dwi selaku waka kurikulum , beliau mengatakan bahwa :

“dengan program pembinaan yang terencana dan intens terhadap guru dan karyawan, alhamdulillah kinerja mereka memperlihatkan perkembangan yang cukup signifikan, mereka bekerja lebih profesional dan tanggungjawab.<sup>39</sup>”

Dari hasil wawancara tersebut diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya program yang terencana dalam proses pembinaan terhadap guru dan karyawan di SMP Al-Mujahidin ternyata dapat membuahkan hasil yang maksimal dan dapat meningkatkan kinerja guru dan karyawan. Mereka bekerja lebih profesional, tertib, disiplin dan bertanggungjawab.

#### c. Implementasi Peningkatan Prestasi Peserta Didik

Prestasi belajar peserta didik salah satu komponen untuk mengukur berhasil atau tidaknya sekolah dalam melakukan proses pendidikan terhadap peserta didiknya. Memang banyak fakta membuktikan bahwa semakin banyak prestasi yang diraih oleh siswa di

---

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan ibu Dwi, waka kurikulum SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

sekolah, maka semakin baik pula respon, tanggapan dan citra lembaga pendidikan tersebut dalam pandangan masyarakat.

Salah satu ikhtiar yang dilakukan oleh SMP Al-Mujahidin dalam mewujudkan visi misi yang telah ditetapkan adalah adanya peningkatan siswa baik dalam bidang prestasi akademik maupun prestasi diluar akademik bahkan intelektual dan spiritual. Wawancara dengan kepek SMP Al-Mujahidin, Bapak Agus Suroyo menyampaikan bahwa :

“yaa, di SMP Al-Mujahidin banyak sekali kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam rangka meningkatkan prestasi, misal dalam bidang akademik kita adakan bimbingan belajar bekerja sama dengan lembaga khusus, ada kursus juga, tim olimpiade, ada AMT, latihan soal persiapan ujian nasional, pendampingan khusus bahkan kita selalu melakukan home visit ke rumah peserta didik. Yang non akademiknya ya kita perbanyak ekstrakurikuler sesuai minat dan pilihan siswa yang dikoordinir masing-masing pembina. Bahkan kita sudah banyak meraih prestasi baik tingkat kecamatan, kabupaten, propinsi, nasional bahkan internasional, akademik maupun non akademik. Begitu pak.”<sup>40</sup>

Demikian halnya disampaikan oleh Wakil Kepala Urusan Kurikulum, Ibu Dwi, M.Pd. beliau menegaskan bahwa :

“Iya betul pak, banyak sekali kegiatan yang dilakukan oleh kami agar dapat meningkatkan prestasi peserta didik. Yaa ada bimbel, AMT, ada yang kursus, home visit, tryout atau latihan soal, ada pendampingan dan pembentukan tim olimpiade. Untuk ekstranya banyak sekali sesuai dengan minat dan pilihan peserta didik didampingi pembinanya masing-masing.”<sup>41</sup>

Begitu juga disampaikan oleh Bapak Surahman sebagai salah satu guru yang membina ekstrakurikuler. Beliau menyampaikan bahwa :

---

<sup>40</sup>Hasil wawancara dengan bapak Agus suroyo, kepala Sekolah SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

<sup>41</sup>Hasil wawancara dengan ibu Dwi, wakaur kurikulum SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

“begini pak, di SMP Al-Mujahidin itu banyak sekali kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi anak-anak kita pak, ada bimbingan belajar, kursus juga ada, memberi motivasi juga ada AMT, tim olimpiade dan ekstranya banyak pak.”<sup>42</sup>

Kesimpulannya adalah bahwa ada banyak kegiatan yang dilakukan SMP Al-Mujahidin dalam ikhtiar meningkatkan prestasi peserta didik baik yang prestasi bidang ilmu pengetahuan maupun prestasi diluar ilmu pengetahuan seperti seni, olahraga dan lain sebagainya. Kegiatan yang termasuk akademik diantaranya adanya bimbingan belajar, try out dan latihan soal, adanya pendampingan dan pemberian motivasi, pembentukan tim olimpiade dan bahkan home visite ke rumah peserta didik.

Dari kegiatan tersebut dapat terlihat dari hasil prestasi siswa setiap tahun mengalami peningkatan. Ini terbukti dengan perolehan nilai peserta didik SMP Al-Mujahidin dengan nilai rata-rata 80 dan tingkat kelulusan dalam UNBK selama ini selalu mencapai 100%, termasuk prestasi yang ditorehkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pun sangat memuaskan.

Disinggung mengenai peran dan bentuk monitoring yang dilakukan oleh kepala sekolah, Bapak Agus Suroyo menyampaikan bahwa :

“saya yakin pak sama saja dengan sekolah lain, setiap kegiatan saya serahkan kepada wakil kepala urusan kurikulum dan wakil kepala urusan kesiswaan, beliau-beliau semua yang mengkoordinir dengan dibantu stafnya, guru bahkan karyawan. Namun, biasanya tetap melakukan koordinasi dengan saya sebagai kepala sekolah. Saya hanya mengontrol bagaimana prosesnya, kadang melalui wakil kepala langsung, atau saya

---

<sup>42</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Surahman guru SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

melihat dan mengomentari langsung proses kegiatannya. Apabila ada yang kurang berkenan biasanya saya memanggil warganya.”<sup>43</sup>

Ketika Ibu Dwi, M.Pd selaku Waka kurikulum peneliti konfirmasi tentang pengawasan kepala sekolah terhadap kegiatan-kegiatan sekolah, beliau menyampaikan bahwa :

“kalau bapak biasanya rutin melakukan monitoring secara langsung, kadang melalui saya, kecuali kalau bapak nggak ada atau pergi kadang saya ngasih kabar melalui WA. Pokoknya semuanya berjalan dengan baik dan selalu dalam pengetahuan bapak.”<sup>44</sup>

Kesimpulannya adalah bahwa bentuk pengawasan atau monitoring yang dilaksanakan oleh kepala sekolah SMP Al-Mujahidin terhadap kegiatan-kegiatan dilakukan sekolah adalah pertama, dengan cara melakukan konfirmasi dan koordinasi langsung dengan wakil kepala sekolah yang diberi tanggung jawab suatu kegiatan, pada koordinasi ini kepala sekolah bisa mendengar langsung proses awal sampai dengan akhir semua kegiatan, termasuk persoalan yang muncul dan solusi yang diambil. Kedua, melakukan monitoring dan pengawasan dengan langsung memantau dan melihat sendiri kegiatan yang sedang dilakukan, dan apabila menemukan kejanggalan atau ada problem yang muncul pada saat memantau langsung, kepala sekolah langsung memanggil wakil kepala sekolah yang diberi tanggungjawab untuk bermusyawarah mencari sebab dan solusinya. Dan cara yang ketiga, apabila kepala sekolah tidak bisa memantau langsung dan kebetulan tidak ada di sekolah

---

<sup>43</sup>Hasil wawancara dengan bapak Agus suroyo, M.Pd Kepala Sekolah SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

<sup>44</sup>Hasil wawancara dengan ibu Dwi, wakaur kurikulum SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

karena melaksanakan tugas luar, maka kepala sekolah melakukan pengawasan dan pemantauan melalui media telekomunikasi, minimal melalui whatsapp.

- d. Implementasi Menciptakan Lingkungan Sekolah yang Harmonis dan Nyaman.

Setelah peneliti mewawancarai kepala sekolah SMP Al-Mujahidin tentang implementasi program lingkungan sekolah yang harmonis dan nyaman, bapak Agus Suroyo, menyampaikan bahwa :

“bagi kami, lingkungan sekolah yang kondusif memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik kami, bahkan memiliki pengaruh terhadap terbentuknya akhlak dan karakter juga terhadap motivasi belajar peserta didik. Sebagai kepala sekolah, saya mempunyai obsesi bahwa selain sekolah kami memiliki prestasi yang bisa dibanggakan, saya ingin semua peserta didik memiliki karakter dan akhlak yang baik pula, berbeda deech dari peserta didik pada umumnya. Bahkan program ini menuntut kami, baik guru dan karyawan untuk saling menghargai, tidak saling meremehkan dan adanya rasa kekeluargaan, sehingga semuanya merasakan nyaman dan betah di sekolah. Bentuknya yang kami lakukan di SMP Al-Mujahidin adalah dengan membiasakan minimal senyum, sapa dan salam (3S) dimanapun dan kapanpun ketika bertemu dengan keluarga SMP Al-Mujahidin. Juga ada kegiatan 7 K yaitu keamanan, ketertiban, kebersihan, kekeluargaan, keindahan, kerindangan dan kesehatan. Kita bangun mindset disekolah bahwa kita semua adalah keluarga.”<sup>45</sup>

Bapak Surahman selaku salah satu guru SMP Al-Mujahidin ketika peneliti tanyakan tentang lingkungan yang harmonis dan nyaman, beliau mengatakan bahwa :

“alhamdulillah pak, saya merasakan disekolah ini terasa nyaman dan harmonis, baik guru dan karyawan ataupun siswanya. Kita sudah terbiasa karena ada program 3S, senyum salam, sapa dan 7K, keindahan,

---

<sup>45</sup>Hasil wawancara dengan bapak Agus suroyo, kepala Sekolah SMP AI-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

kekeluargaan, ketertiban dan yang lainnya lupa saya...sambil tersenyum.”<sup>46</sup>

Sedangkan hal senada juga disampaikan oleh wakil kepala urusan kurikulum ketika peneliti mengkonfirmasi tentang program lingkungan yang harmonis dan nyaman, Ibu Dwi, M.Pd menyampaikan bahwa :

“kalau bapak tanyakan ke guru dan karyawan pasti jawabannya sama yakni adanya program 3S dan 7K. Memang saya koordinatornya, tapi setiap kegiatan ada petugasnya masing-masing. Misal kebersihan ya ada cleaning servise, kesehatan ya ada UKS, kekeluargaan ya ada program humas yaitu anjangsana, pokoknya setiap kegiatan ada petugasnya.”<sup>47</sup>

Kesimpulan bahwa Bapak Agus Suroyo, sebagai kepala sekolah sungguh memiliki komitmen yang kuat dalam menciptakan kultur atau lingkungan yang baik, yang harmonis dan nyaman baik bagi guru dan karyawan ataupun bagi peserta didik. Adapun kegiatan yang dilakukan SMP Al-Mujahidin dalam mewujudkan hal tersebut diantaranya dengan kegiatan 3S (senyum, salam dan sapa) dan 7K (keamanan, ketertiban, keindahan, kebersihan, kerindangan, kekeluargaan dan kesehatan). Dengan adanya program-program tersebut, lingkungan yang baik, harmonis dan nyaman dapat terwujud dengan baik. Semua guru, karyawan dan peserta didik bagaikan sebuah keluarga sehingga dalam melaksanakan tugas apapun selalu mendapat kemudahan. Beliau menjelaskan bahwa :

“alhamdulillah kita semua seperti keluarga besar, komunikasi sangat baik, silaturahmi rutin kita lakukan, senyum slam dan sapa menjadi

---

<sup>46</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Surahman guru SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

<sup>47</sup>Hasil wawancara dengan ibu Dwi, waka kurikulum SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

budaya sekolah, 7K sudah ada petugasnya masing-masing, sehingga selama ini kami semua dalam melaksanakan tugas selalu diberi kemudahan. Maka disekolah kami muncul persepsi bahwa SMP Al-Mujahidin ini bukan milik saya, bukan milik dia, tapi milik kita semua.”<sup>48</sup>

Ketika peneliti bertanya tentang monitoring dan evaluasi terhadap program tersebut diatas, Bapak Agus Suroyo selaku kepala sekolah SMP Al-Mujahidin menyampaikan bahwa :

“bagi saya 3S merupakan salah satu budaya Islam yang harus dibiasakan sehingga menjadi habit atau kebiasaan. program ini saya mulai dari diri saya pribadi. Apabila saya bertemu dengan guru, karyawan ataupun siswa saya berupaya melakukan minimal 3 S. Akhirnya sekarang sudah menjadi kebiasaan semua yang ada di sekolah. Untuk 7 K sudah ada petugasnya masing-masing, saya tinggal koordinasi dengan meeka semua.”<sup>49</sup>

Hasil observasi terhadap program tersebut, ternyata hasilnya menunjukkan hal yang sama. Ini terlihat ketika peneliti masuk ke lingkungan sekolah, peneliti disambut oleh penjaga keamanan dengan senyuman dan menjabat tangan peneliti. Setelah menjabat tangan baru penjaga keamanan ini menanyakan maksud kedatangan peneliti, dan ketika ada guru yang datang, beliau pun menunjukkan hal yang sama. Bagi peneliti sebagai bukti bahwa lingkungan SMP Al-Mujahidin itu sangat kondusif, harmonis dan nyaman. Dan untuk monitoring dan evaluasi yang dilakukan kepala sekolah SMP Al-Mujahidin ini terhadap implementasi program lingkungan yang harmonis dan nyaman ini,

---

<sup>48</sup>Hasil wawancara dengan bapak Agus suroyo, kepala Sekolah SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

<sup>49</sup>Hasil wawancara dengan bapak Agus suroyo, kepala Sekolah SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019



dilakukan melalui koordinasi langsung dengan petugasnya masing-masing kegiatan.

e. Implementasi Studi Banding ke Sekolah Unggulan.

Pada implementasi program ini, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dengan kepala sekolah Bapak Agus Suroyo, beliau menyampaikan bahwa :

“alhamdulillah di sekolah kami, kegiatan study banding ini selalu kami lakukan setiap tahun baik sekolah dalam negeri bahkan ke luar negeri. Biasanya kami saling bertukar pendapat sekitar manajemen sekolah agar menjadi sekolah unggulan. Yang berangkat tergantung apa yang akan kita perdalam, misal kalau manajemennya..yaa yang berangkat tim manajemen beserta peserta didiknya, kadang yang berangkat hanya guru saja atau bahkan bisa saja peserta didik plus pendamping dari kesiswaan.”<sup>50</sup>

Hampir senada dengan yang disampaikan wakil kepala urusan kesiswaan, Ibu Dwi, M.Pd. beliau menyampaikan bahwa :

“memang di SMP Al-Mujahidin itu hampir setiap tahun kami melakukan study banding ke sekolah tertentu, kadang dalam propinsi, luar propinsi, bahkan ke luar negeri. Ya tergantung kebutuhan apa yang akan kami pelajari dari sekolah tujuan itu. Kalau yang kami butuhkan peningkatan manajemennya ya kami melakukan kunjungan ke sekolah yang manajemennya bagus. Biasanya yang berangkat tergantung apa yang akan dipelajari. Misal kalau ekstrakurikulernya ya yang ikut pembina-pembina ekstrakurikulernya.”<sup>51</sup>

Hasil observasi dan studi dokumentasi ke bagian tata usaha, diruang tata usaha peneliti diperlihatkan dokumentasi-dokumentasi study banding yang pernah dilakukan SMP Al-Mujahidin ke sekolah-sekolah

---

<sup>50</sup>Hasil wawancara dengan bapak Agus suroyo, kepala Sekolah SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan ibu Dwi, waka kurikulum SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

unggulan baik dalam negeri maupun luar negeri, baik berupa foto-foto, daftar peserta study banding dan kegiatan-kegiatannya.

Memang, bagi sekolah yang ingin selalu mengembangkan mutu dan kualitasnya, studi banding merupakan salah satu ikhtiar yang harus dilakukan sekolah sehingga sekolah tersebut selalu memiliki motivasi untuk berkompetisi dan bersaing dengan sekolah lainnya. Walau memang kalau dilihat dari anggaran yang dibutuhkan, study banding itu membutuhkan biaya yang cukup besar. Namun, pengorbanan yang dikeluarkan sekolah itu tidak akan sia-sia karena paling kegiatan tersebut tidak akan meningkatkan motivasi bagi keluarga sekolah untuk selalu meningkatkan mutu sekolah demi tercapainya visi dan misi yang telah diformulasikan.

### **3. Evaluasi Strategi SMP Al-Mujahidin dalam Meningkatkan Mutu Sekolah**

#### **a. Evaluasi Manajemen Strategik**

Dalam manajemen strategik, evaluasi strategi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan proses-proses lainnya seperti perumusan strategi dan implementasi strategi. Itu semua dikarenakan evaluasi strategi merupakan semua ikhtiar yang dilakukan sebuah organisasi atau lembaga pendidikan dalam melakukan evaluasi dan

monitoring terhadap proses perumusan strategi dan implementasi strategi sehingga semua yang telah dirumuskan dapat terlihat dan terukur, bahkan dapat dilakukan perbaikan apabila diperlukan.

Ketika peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Agus Suroyo, selaku kepala sekolah menyampaikan bahwa :

“evaluasi yang kami lakukan bisa informal maupun formal. Informal biasanya kami lakukan ketika waktu istirahat dan kumpul bersama sambil membicarakan kegiatan dan kendala yang ditemukan ataupun langsung koordinasi dengan koordinator kegiatan sambil melihat langsung kegiatan yang sedang dilakukan. Evaluasi formal, ya kita rapat rutin sesuai kesepakatan yaitu satu minggu sekali untuk tim manajemen dan minimal satu bulan sekali dengan seluruh elemen sekolah.”<sup>52</sup>

Begitu juga dengan wakil kepala sekolah urusan kurikulum yang hampir sama menyampaikan tentang evaluasi strategi di SMP Al-Mujahidin. Beliau mengatakan bahwa :

“evaluasi rutin kami lakukan minimal satu bulan sekali yang diikuti semua elemen sekolah. Adapun yang informalnya biasanya kita koordinasi dan diskusi ketika waktu istirahat atau koordinasi langsung dilapangan sambil melihat proses kegiatan dilaksanakan.”<sup>53</sup>

Kesimpulan dari proses evaluasi strategi yang dilakukan SMP Al-Mujahidin berupa evaluasi secara informal maupun formal, baik berupa evaluasi internal disetiap bidang ataupun evaluasi menyeluruh. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui persoalan dan kendala yang dihadapi oleh masing-masing bidang. Dan untuk evaluasi menyeluruh

---

<sup>52</sup>Hasil wawancara dengan bapak Agus suroyo, kepala Sekolah SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

<sup>53</sup>Hasil wawancara dengan ibu Dwi, wakaur kurikulum SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

biasanya melibatkan semua elemen sekolah agar bisa mengetahui persoalan yang dihadapi secara utuh, solusi dan tindak lanjutnya. Untuk lebih jelasnya peneliti akan mendeskripsikan evaluasi strategi yang dilakukan SMP Al-Mujahidin dalam meningkatkan mutu sekolah.

b. Evaluasi Strategi Pengembangan Kurikulum

Berkaitan dengan evaluasi strategi dalam mengembangkan kurikulum di SMP Al-Mujahidin, Kepala Sekolah menyampaikan bahwa:

“secara umum pengembangan kurikulum di sekolah kami berjalan dengan baik. Namun ada kendala yang kami hadapi salahsatunya adalah masih ada guru yang menggunakan metode mengajar yang monoton dan kurang variatif juga adanya sedikit kesulitan dalam memadukan kurikulum yang berbeda. Ya pokoknya secara umum berjalan dengan baik dan sesuai harapan.”<sup>54</sup>

Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah urusan kurikulum, beliau menyampaikan bahwa :

“kendala yang sering kami hadapi adalah adanya guru yang kurang inovatif dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga peserta didik merasa bosan.”<sup>55</sup>

Dengan kondisi seperti itu, Kepala Sekolah SMP Al-Mujahidin melakukan langkah-langkah perbaikan sebagaimana beliau menyampaikan:

“harus ada perbaikan kedepan, pendampingan dan pembinaan guru harus lebih intensif baik dalm internal maupun dengan dilibatkan dalam kegiatan workshop diluar atau instansi lain.”<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup>Hasil wawancara dengan bapak Agus suroyo, M.Pd Kepala Sekolah SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

<sup>55</sup>Hasil wawancara dengan ibu Dwi, waka kurikulum SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

Kesimpulan bahwa dalam evaluasi strategi pengembangan kurikulum ada kendala yang ditemukan yaitu adanya guru yang kurang inovatif dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga peserta didik merasa bosan. Adapun solusi yang dilakukan adalah dengan melakukan pendampingan dan pembinaan secara intensif terhadap guru baik internal maupun eksternal.

c. Evaluasi Strategi Pembinaan Guru dan Karyawan

Bagi SMP Al-Mujahidin, pendampingan dan pembinaan rutin terhadap guru dan karyawan adalah hal yang sangat penting. Ini dibuktikan dengan adanya pendampingan dan pembinaan secara rutin terhadap guru dan karyawan. Sebagaimana disampaikan kepala sekolah, beliau menuturkan bahwa :

“di sekolah kami pendampingan dan pembinaan guru dan karyawan rutin dilaksanakan, karena dengan program itu kami dapat meningkatkan mutu dan kinerja guru karyawan. Kalau mutu guru dan karyawan baik, insyaallah mutu peserta didikpun terjamin.”<sup>57</sup>

Wawancara dengan wakil kepala sekolah urusan kurikulum menyampaikan bahwa :

“mutu guru dan karyawan sangat penting untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas, sehingga di sekolah kami pendampingan dan pembinaan guru karyawan rutin dilakukan minimal satu bulan sekali.”<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup>Hasil wawancara dengan bapak Agus suroyo, kepala Sekolah SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

<sup>57</sup>Hasil wawancara dengan bapak Agus suroyo, kepala Sekolah SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

<sup>58</sup>Hasil wawancara dengan ibu Dwi, waka kurikulum SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

Kesimpulannya bahwa evaluasi strategi pendampingan dan pembinaan guru karyawan di SMP Al-Mujahidin rutin dilakukan demi menjaga mutu sekolah. Pembinaan itu dilakukan internal sekolah maupun eksternal.

d. Evaluasi Strategi Peningkatan Prestasi Peserta Didik

Dalam mengevaluasi strategi peningkatan prestasi peserta didik, kepala sekolah menyampaikan bahwa di SMP Al-Mujahidin prestasi peserta didik itu sangat penting karena ini ada hubungannya dengan keberlangsungan sekolah, sehingga di SMP Al-Mujahidin ada program *One Student One Medalion*, satu siswa mendapatkan satu medali. Untuk lebih jelasnya ini penuturan kepala sekolah SMP Al-Mujahidin:

“bagi saya prestasi peserta didik itu sangat penting bagi masa depan sekolah, makin banyak prestasi tentu sekolah kami makin menarik. Buktinya sampai saat ini sudah banyak medali yang kami dapatkan baik tingkat kabupaten, propinsi, nasional bahkan internasional. Dan itu berdampak terhadap penerimaan peserta didik dari tahun ke tahun. Untuk kendala yang dihadapi ya paling belum maksimalnya pengelolaan dalam bidang tertentu sehingga bidang tersebut tidak menghasilkan medali pada tahun ini, sambil tersenyum.”<sup>59</sup>

Wakil kepala bidang kesiswaan ketika ditemui, beliau menyampaikan bahwa :

“Insyaallah prestasi peserta didik yang didapatkan sekolah kami sesuai target, ya walau ada yang tidak dapat medali ketika ikut kompetisi. Biasanya karena bidang tersebut kurang maksimal dalam pengelolaannya.”<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup>Hasil wawancara dengan bapak Agus suroyo, kepala Sekolah SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

<sup>60</sup>Hasil wawancara dengan ibu Dwi, waka kurikulum SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

Disimpulkan bahwa program peningkatan prestasi peserta didik dapat berjalan sesuai harapan dan target. Adapun kendala kurang maksimalnya pengelolaan dalam bidang tertentu, itu sudah bisa diambil solusi dengan adanya pendampingan dan pembinaan.

e. Evaluasi Strategi Menciptakan Lingkungan Hidup Yang Harmonis

Implementasi program menciptakan lingkungan yang harmonis di SMP Al-Mujahidin berjalan cukup baik dan memuaskan, walau ada sedikit kendala yang dihadapi. Ketika kepala sekolah peneliti temui, beliau menyampaikan bahwa :

“secara keseluruhan hasilnya cukup baik dan memuaskan, namun ada kendala yang dihadapi dalam kegiatan kebersamaan misalnya kegiatan anjungsana. Masih ada yang sering izin untuk tidak ikut dengan alasan ada acara keluarga, acara lain dan lain-lain.”<sup>61</sup>

Wakil kepala sekolah burusan humas, beliau menyampaikan bahwa :

“Insyaallah semua dapat terkendali mas, tapi ya ada aja yang izin dan tidak bisa ikut acara kebersamaan, ada juga yang bilang lagi sibuk.”<sup>62</sup>

Kesimpulan bahwa program menciptakan lingkungan yang harmonis di SMP Al-Mujahidin dapat berjalan dengan baik dan cukup memuaskan. Kendati ada sedikit kendala namun masih bisa diselesaikan dengan adanya pembinaan guru dan karyawan.

---

<sup>61</sup>Hasil wawancara dengan bapak Agus suroyo, kepala Sekolah SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

<sup>62</sup>Hasil wawancara dengan ibu Dwi, waka kurikulum SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

f. Evaluasi Strategi Studi Banding ke Sekolah Unggulan

Di SMP Al-Mujahidin, studi banding ke sekolah unggulan merupakan hal yang rutin bahkan bukan hanya dalam negeri saja tapi juga studi bading ke luar negeri. Berkaitan dengan evaluasi strategi program studi bandung, kepala sekolah memaparkan sebagai berikut :

“alhamdulillah studi banding selama ini berjalan dengan baik. Kita studi banding bukan hanya sekolah unggulan dalam negeri tapi luar negeri juga. Bahkan tukar peserta didik pun kita sudah biasa, misal dengan sekolah di Malaysia.”<sup>63</sup>

Waka humas pun menyampaikan hal yang sama. Beliau menuturkan bahwa :

“alhamdulillah untuk studi banding berjalan baik mas, tidak ada kendala. Anak-anak senang, dapat ilmu dan bisa lihat sekolah unggulan diluar negeri. Orangtua juga responnya baik. Semua lancar-lancar aja mas.”<sup>64</sup>

Program studi banding ke sekolah unggulan baik dalam maupun luar negeri dapat terlaksana dengan baik dan tidak ada kendala yang berarti. Strategi ini ternyata mampu meningkatkan mutu sekolah baik secara kuantitas maupun kualitas.

Kesimpulan yang dapat peneliti sampaikan bahwa implementasi manajemen strategik peningkatan mutu yang dilakukan oleh SMP Al-Mujahidin adalah dengan melibatkan semua stakeholder dalam setiap tahapan manajemen strategik. Dalam merumuskan strategi, sekolah terlebih dahulu merumuskan visi misi sekolah, dilanjutkan

---

<sup>63</sup>Hasil wawancara dengan bapak Agus suroyo, kepala Sekolah SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019

<sup>64</sup>Hasil wawancara dengan bapak tugiman wak humas, SMP Al-Mujahidin pada tanggal 19 maret 2019



merumuskan tujuan dan target mutu sekolah diikuti dengan penentuan strategi yang akan digunakan oleh sekolah demi terealisasinya semua target mutu yang disepakati. Adapun implementasi strategi yang dilakukan dalam meningkatkan mutu sekolah adalah dengan menjabarkan dan melaksanakan semua strategi yang telah dirumuskan dalam bentuk kegiatan-kegiatan terprogram dan terukur. Dan tahapan terakhir, evaluasi strategi yang digunakan adalah melalui rapat formal maupun informal.

### **C. Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Sekolah di SMP**

#### **Muhammadiyah Semin**

#### **1. Perumusan Strategi SMP muhammadiyah Semin dalam Meningkatkan**

##### **Mutu Sekolah**

##### **a. Perumusan Visi Misi**

Perumusan visi dan misi SMP Muhammadiyah Semin dilakukan melalui proses pengodokan dari sejak lama. Karena usia SMP Muhammadiyah Semin yang relatif sudah lebih dari 30 tahun visi dan misi tidak mengalami begitu banyak perubahan, hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah Semin :

“Perumusan visi dan misi SMP Muhammadiyah Semin dilakukan dengan merevisi visi dan misi yang sudah lama. Apabila masih dipandang relevan visi dan misi tidak mengalami perubahan yang berarti. Visi yang ada saat ini hasil dari pemikiran tahun-tahun sebelumnya karena masih relevan maka tidak ada revisi”.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Sudadi, M.Pd Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Semin tanggal 26 Maret 2019.

Pandangan lain yang berkaitan dengan visi dan misi SMP Muhammadiyah Semin diberikan oleh waka kurikulum sebagai berikut :

“Visi dan misi SMP muhammadiyah Semin saat ini merupakan produk yang mengalami revisi sejak beberapa tahun, hanya saja penambahan yang paling baru adalah penguatan tahfidzul quran. Untuk menciptakan generasi yang Islami perlu adanya perombakan khususnya penambahan kurikulum tahfidzul quran”.<sup>66</sup>

Hal lain disamping oleh bapak Arif selaku wak kesiswaan beliau mengemukakan bahwa:

“penyusunan visi dan misi sudah ada sejak lama tinggal merevisi bagian mana yang harus di revisi mengikuti tuntutan dan perkembangan zaman. Perubahan visi dan misi dilakukan melalui melalui rapat kerja, sekiranya masih layak dan relavan maka visi dan misi masih menggunakan versi sebelumnya”<sup>67</sup>

Kesimpulan dari penyusunan visi dan misi SMP Muhammadiyah Semin dilakukan setiap melalui rapat kerja dengan mempertimbangkan kelayakan visi dan misi tahun sebelumnya. Apabila masih relevan maka masih menggunakan visi dan misi tahun sebelumnya. Apabila kurang relevan maka dilakukan perubahan, perubahan saat ini yang paling menonjol adalah perubahan tentang jumlah juz untuk hafalan Al-Quran sebesar 2 juz ini merupakan terobosan baru untuk meningkatkn kualitas mutu SMP Muhammadiyah Semin.

---

<sup>66</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Suharto waka kurikulum SMP Muhammadiyah Semin tanggal 26 Maret 2019.

<sup>67</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Arif setyabudi waka kesiswaan SMP Muhammadiyah Semin tanggal 26 Maret 2019

Adapun visi dan misi SMP Muhammadiyah Semin saat ini adalah : “Berkarakter Islami – berprestasi” dengan indikator:

- a) Unggul dalam bidang pembinaan keimanan dan ketaqwaan.
- b) Unggul dalam hafalan Al-Quran.
- c) Rajin beribadah, santun dalam pergaulan.
- d) Unggul dalam seni budaya dan olahraga.

Sedangkan Misinya:

- a) Melaksanakan pembinaan keislaman dan budi pekerti.
  - b) Menyelenggarakan kelas program khusus Tahfidz Al-Quran disetiap jenjang dengan target hafalan 2 juz mampu membaca Al-Qur’an dan mendakwahnya.
  - c) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan bimbingan penyuluhan secara efektif dan efisien, guna mengembangkan potensi peserta didik di bidang akademis.
  - d) Menumbuhkan kondisi gemar menabung, bagi peserta didik guna membangun karakter hidup hemat.
  - e) Menumbuhkan perilaku gemar membaca bagi peserta didik guru dan karyawan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan.<sup>68</sup>
- b. Perumusan Tujuan dan Target Sekolah

Perumusan tujuan dan strategi sekolah dalam melaksanakan visi dan misi untuk SMP Muhammadiyah Semin dilaksanakan dengan

---

<sup>68</sup>Dokumentasi visi dan misi SMP Muhammadiyah Semin diambil tanggal 26 maret 2019

melalui rapat koordinasi dengan semua komponen yang ada, berikut hasil wawancara dengan beberapa stakeholder :

“Tujuan dan strategi disusun dengan cara menerjemahkan visi dan misi sekolah melalui rapat koordinasi satu tahun sekali. Dalam rapat tersebut disusun tujuan dan target sekolah. Sebagai contoh tujuan utama SMP Muhammadiyah Semin adalah program khusus tahfizul quran 2 juz, kemudian melakukan pembiasaan-pembiasaan karakter seperti menabung gemar membaca, serta menerapkan pengamalan-pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari anak. Tidak kalah pentingnya dengan kemampuan yang ada kita tingkatkan peningkatan prestasi yang ada.”<sup>69</sup>

Hasil wawancara yang hampir serupa disampaikan oleh bapak waka kurikulum :

“tujuan dan target sekolah disusun dari semua komponen sekolah dilakukan melalui rapat koordinasi dengan mengedepankan kemajuan sekolah, target yang harus dicapai peserta didik adalah kemampuan anak menghafal Al-Quran minimal 2 juz. Pembiasaan karakter beribadah dan pembiasaan karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan agar kompetensi anak dapat dilihat meningkat secara riil di kehidupan anak di masyarakat. Di bidang prestasi senantiasa kita genjot dengan perolehan prestasi sebaik-baiknya”<sup>70</sup>

Seperti halnya target dan tujuan yang disampaikan oleh Bapak waka kesiswaan sebagai berikut :

“Target sasaran sekolah ini adalah membina dan membiasakan karakter yang baik diterapkan kepada anak, sekarang ini melihat tantangan zaman yang seperti hanya pembiasaan perilaku yang baik seperti menabung, kerjasama, berperilaku baik yang bisa menanggulangi permasalahan tersebut. Selain itu target selanjutnya adalah penguatan nilai-nilai keagamaan dalam praktek kehidupan sehari-hari harus diterapkan”<sup>71</sup>

---

<sup>69</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Sudadi kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Semin tanggal 26 Maret 2019

<sup>70</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Suharto waka kurikulum SMP Muhammadiyah Semin tanggal 26 Maret 2019

<sup>71</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Arif Setyabudi waka kesiswaan SMP Muhammadiyah Semin tanggal 26 Maret 2019

Kesimpulan dari target dan tujuan SMP Muhammadiyah Semin adalah mengembangkan kelas khusus untuk tahfidz Al-Quran sebanyak 2 juz sebagai target utama lulusan, yang kedua adalah mengembangkan pengamalan peribadahan secara praktek dan dilakukan pembiasaan setiap hari. Dengan pembiasaan ini diharapkan dirumah anak dapat mempraktekkan dengan baik. Selanjutnya target dan tujuan yang hendak dicapai pembiasaan perilaku yang baik untuk menunjang prestasi yang ada seperti membaca dan menabung serta kegiatan yang lain yang mendukung prestasi. Tidak kalah pentingnya yaitu menanamkan pembiasaan perilaku yang baik dalam kehidupan anak sehari-hari.

c. Perumusan Strategi Sekolah

Setelah tersusunnya visi dan misi sekolah yang sudah tersusun selanjutnya adalah bagaimana sekolah menentukan strategi yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut. Berikut hasil wawancara dengan beberapa tokoh sebagai berikut :

“strategi yang diambil oleh sekolah untuk menerapkan menjalankan target adalah sebagai berikut secara kurikulum kita membuka kelas tahfizul qur’an walaupun kita tidak berbasis pondok pesantren, jadi kita buka kelas khusus sebanyak 2 kelas, kemudian untuk meningkatkan prestasi akademik kita manfaatkan semua kemampuan guru untuk melaksanakan kewajibannya dalam mengajar memastikan tidak ada jam yang kosong, untuk memcau nilai UN kita laksanakan dengan menambah jam belajar dan les. Untuk pengembangan ekstrakurikuler kita kembangkan dengan mencari guru yang berkompetn dari luar sekolah.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Sudadi kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Semin tanggal 26 Maret 2019

Hasil wawancara dengan waka kurikulum yang menerapkan strategi adalah sebagai berikut:

“strategi kurikulum dilaksanakan dengan mengacu dengan kurikulum yang ditetapkan pemerintah, kita hanya mengembangkan penerapan, bagaimana administarasi dan pengembangan metode pembelajaran serta evaluasi pembelajaran yang akan diterapkan. Kemudian menyusun program unggulan yaitu tahfiz serta sukses ujian nasional. Kemudian penyusunan program kerja ektarakurikuler termasuk guru yang akan mengajar. Semua tugas disusun dalam rapat koordinasi ketika pembagian tugas”<sup>73</sup>

Hasil wawancara yang senada disampaikan oleh Bapak waka kesiswaan SMP Muhammadiyah Semin:

“strategi pengembangan kurikulum dilaksanakan Bersama melalui rapat Bersama, kalau saya bertanggung jawab dengan pelaksanaan kegiatan siswa dengan penerapan kedisiplinan, menjaga ketertiban Bersama sehingga kegiatan sekolah dan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan sesuai mesteinya.”<sup>74</sup>

Kesimpulan dari perumusan strategi disusun melalui rapat koordinasi bersama yang melibatkan hamper semua unsur yang ada, penyusunan dimulai dari pelaksanaan kurikulum dengan memprogramkan program kerja yang akan dilakukan, prosedur kegiatan tersebut serta evaluasi yang akan dilaksanakan. Strategi unggulan yang dimiliki untuk peningkatan mutu sekolah adalah kegiatan tahfidz Al-Quran 2 juz yang tidak berbasis pondok pesantren, melaksanakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, program sukses ujian nasional serta adanya penjaminan guru mengajar sesuai jam yang

---

<sup>73</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Suharto waka kurikulum SMP Muhammadiyah Semin tanggal 26 Maret 2019

<sup>74</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Arif setyabudi waka kesiswaan SMP Muhammadiyah Semin tanggal 26 Maret 2019

bersangkutan. untuk meningkatkan prestasi terutama ekstrakurikuler dilakukan dengan mendatangkan guru yang profesional dibidangnya.

## **2. Implementasi Strategi SMP Muhammadiyah Semin dalam Meningkatkan Mutu Sekolah**

Tahapan berikutnya, setelah proses formulasi strategi dilakukan, maka hal yang harus segera dilakukan adalah mengimplementasikan strategi-strategi yang sudah dirumuskan dalam bentuk tindakan. Pada kesempatan ini peneliti akan menguraikan secara rinci satu persatu implementasi strategi yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Semin.

### **a. Implementasi Pengembangan Kurikulum**

Pengembangan kurikulum dalam pendidikan sangatlah penting dan berfungsi untuk mentukan tujuan sekolah mau dibawa kemana sekaligus untuk mempertajam tujuan pendidikan sekolah. Sekaligus sebagai sumber rujukan dalam proses kegiatan belajar mengajar dari semua tingkat pendidikan.

Dan mengenai implementasi pengembangan kurikulum di SMP Muhammadiyah Semin berdasarkan wawancara dengan waka kurikulum adalah:

“Kurikulum yang digunakan di SMP Muhammadiyah Semin menggunakan kurikulum 2013 dengan revisi terbaru. Kurikulum di terjemahkan dari kurikulum nasional. Kurikulum kami ada yang program pembelajaran umum yaitu, maple UN ditamabah, pkn, IPS, seni budaya, prakarya, ditambah mapel muatan lokal yaitu Bahasa Jawa dan Kemuhammadiyahahan. Untuk kegiatan ekstrakurikuler diatur sendiri dengan mencari guru yang ahli dibidangnya yaitu seperti HW dan tapak

suci. Untuk program unggulan tambahan kami menggunakan program tahfidz minimal lulus 2 juz.<sup>75</sup>

Hal serupa disampaikan oleh bapak kepala sekolah SMP Muhammadiyah Semin:

“Pengembangan kurikulum sudah kami serahkan dengan pihak kurikulum intinya kami memberikan tugas kepada tim kurikulum untuk membahas pelaksanaan kurikulum selama satu tahun. Kemudian kita bertemu bersama untuk melakukan revisi tentang kegiatan yang akan dirancang, kemudian hasil tersebut disampaikan melalui rapat terbuka dengan bapak dan ibu guru pegawai. Mereka boleh menyiapkan revisi penambahan dan pengurangan. Kemudian kita putuskan pengembangan kurikulum untuk satu tahun kedepan.<sup>76</sup>

Sama halnya dengan yang disampaikan dari pihak kesiswaan yang termasuk dalam tema pengembangan kurikulum:

“Ketika kita menjadi tim pengembang kurikulum kita membahas bersama terutam saya di bagian kesiswaan menyampaikan tantangan dan kelebihan siswa kita sehingga pengembangan siswa dapat dilakukan dengan semestinya. Saya menyampaikan kepada semua tim ini lho keinginan anak terutama bagian ekstrakurikuler, ini anak minta ini dengan daya dukung seperti ini, sehingga permasalahan dapat dipecahkan”<sup>77</sup>

Kesimpulan dari pengembangan kurikulum adalah di SMP Muhammadiyah Semin dibahas oleh tim khusus, dalam tim tersebut dirumuskan pengembangan kurikulum apa yang akan dibahas mulai pembelajaran rutin di kelas, program ekstrakurikuler beserta program

---

<sup>75</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Sudadi kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Semin tanggal 26 Maret 2019

<sup>76</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Suharto waka kurikulum SMP Muhammadiyah Semin tanggal 26 Maret 2019

<sup>77</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Arif setyabudi waka kesiswaan SMP Muhammadiyah Semin tanggal 26 Maret 2019



husus apa yang akan dilaksanakan. Setelah itu tim akan menyampaikan hasil rumusan kepada kepala sekolah untuk diadakan revisi bersama. Setelah jadi kemudian disampaikan kepada semua guru dan pegawai untuk diadakan pembahasan bersama apa yang harus direvisi dan apa yang harus ditambah. Hasilnya rapat sebagai keputusan bersama yang harus dilaksanakan.

b. Implementasi Pembinaan Guru dan Karyawan

Dalam dunia pendidikan, memberikan arahan dan pembinaan terhadap guru dan karyawan adalah sebuah ikhtiar yang terencana dari setiap institusi pendidikan dalam setiap jenjang untuk meningkatkan kompetensi yang harus dimiliki guru dan karyawan agar mampu bekerja secara profesional. Di SMP Muhammadiyah Semin, pembinaan terhadap guru dan karyawan merupakan kegiatan rutin, adapun hasil wawancara dengan pihak terkait adalah sebagai berikut:

“Pembinaan kepada guru dan karyawan dilakukan secara rutin setiap bulan sekali di hari senin minggu pertama untuk membahas tentang perkembangan sekolah, masalah apa yang sedang berkembang dan mencari solusinya. Namun apabila ada informasi yang siftnya mendesak dan harus dilaksanakan maka kan di lakukan rapat koordinasi dengan secepatnya. Jika ada masalah yang genting dan ada pembinaan khusus maka dilakukan pemanggilan secara khusus dengan pihak terkait.”<sup>78</sup>

Sejalan dengan pendapat diatas bapak waka kurikulum menyampaikan hal berikut:

“Pembinaan secara khusus diberikan kepada khususnya kurikulum sering dilakukan terutama berkaitan dengan berjalannya proses kegiatan belajar mengajar, namun untuk pembinaan secara rutin dilakukan sebulan sekali, selebihnya apabila dengan guru semua dan pegawai diberikan

---

<sup>78</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Sudadi kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Semin tanggal 26 Maret 2019

sebulan sekali. Selain itu apabila ada hal yang urgen maka akan dipanggil beberapa orang yang dibutuhkan untuk diajak rapat.<sup>79</sup>

Pernyataan yang tak jauh berbeda disampaikan oleh bapak wakil kepala kesiswaan :

“Pembinaan atau pertemuan kalau khususnya kepada saya sering mas terutama kalau ada permasalahan siswa maka saya selalu berkoordinasi dengan pimpinan pak. Kalau secara rutin ya sebulan sekali sering dilakukan kepada semua pegawai. Kalau saya sih hampir tiap minggu rapat pak”<sup>80</sup>

Kesimpulan dari pengembangan pembinaan kepegawaian dilakukan dalam rutin setiap bulan sekali, namun apabila ada kegiatan yang mendesak atau informasi yang sangat mendesak maka akan dilakukan pertemuan untuk membahas masalah tersebut. Kalau pembinaan kepada beberapa waka rutin dilaksanakan sebab untuk mengetahui perkembangan yang ada disekolah tersebut, seperti penanganan siswa, persiapan ujian dan lain sebagainya.

#### c. Implementasi Peningkatan Prestasi Peserta Didik

Prestasi belajar peserta didik salah satu komponen untuk mengukur berhasil atau tidaknya sekolah dalam melakukan proses pendidikan terhadap peserta didiknya. Memang banyak fakta membuktikan bahwa semakin banyak prestasi yang diraih oleh siswa di sekolah, maka semakin baik pula respon, tanggapan dan citra lembaga pendidikan tersebut dalam pandangan masyarakat.

---

<sup>79</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Suharto waka kurikulum SMP Muhammadiyah Semin tanggal 26 Maret 2019

<sup>80</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Arif setyabudi waka kesiswaan SMP Muhammadiyah Semin tanggal 26 Maret 2019

Salah satu ikhtiar yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah Semin dalam mewujudkan visi misi yang telah ditetapkan adalah adanya peningkatan siswa baik dalam bidang prestasi akademik maupun prestasi diluar akademik bahkan intelektual dan spiritual. Wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah Semin :

“Kegiatan untuk peningkatan prestasi SMP Muhammadiyah Semin dilakukan dengan dibagi menjadi 2 yaitu kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan intrakurikuler. Peningkatan prestasi kegiatan intrakurikuler difokuskan untuk memperoleh nilai UN yang lebih baik, serta mengikuti berbagai kegiatan perlombaan yang ada dengan cara mengadakan bimbingan secara khusus terhadap mata pelajaran tersebut. Untuk pengembangan prestasi ekstrakurikuler kita mencari guru yang profesional dibidangnya seperti guru HW, tapak suci, drumband dan tahfidz. Karena dikegiatan ekstrakurikuler tersebut terdapat berbagai macam perlombaan yang sering diikuti.”<sup>81</sup>

Demikian halnya disampaikan oleh Wakil Kepala Urusan Kurikulum, beliau menegaskan bahwa :

“Untuk peningkatan prestasi kita mengadakan les khusus mapel yang akan dilombakan seperti olimpiade, mengadakan tryout untuk mengenyot nilai ujian nasional. Untuk pembelajaran ekstrakurikuler kita mencari guru yang sesuai dengan bakat dan kemampuan guru tersebut. Disamping itu juga aktif mengikuti siswa kita lomba-lomba di jenjang kabupaten maupun propinsi.”<sup>82</sup>

Begitu juga disampaikan oleh Bapak Arif sebagai salah satu guru yang membina ekstrakurikuler. Beliau menyampaikan bahwa :

“khusus untuk pengembangan prestasi siswa bagian saya adalah menyiapkan anak untuk berbagai kegiatan lomba, saya bertugas untuk menunggui lomba sekaligus melakukan pengawasan ketika proses pembimbingan. Cukup banyak kegiatan yang diikuti siswa dalam

---

<sup>81</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Sudadi kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Semin tanggal 26 Maret 2019

<sup>82</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Suharto waka kurikulum SMP Muhammadiyah Semin tanggal 26 Maret 2019

pengembangan prestasi mulai dari tim olahraga, kegiatan tapak suci, olimpiade dan sebagainya, semuanya terorganisir dengan baik dan berjalan lancar.<sup>83</sup>

Kesimpulannya adalah bahwa pengembangan prestasi siswa dilakukan secara bertahap dan terdiri dari 2 jalur yaitu jalur prestasi akademik dalam mapel sekolah serta kegiatan lain yang bersifat ekstrakurikuler. Adapun strategi untuk meningkatkan prestasi yaitu melakukan bimbingan secara khusus bagi siswa tertentu, bagi kegiatan ekstrakurikuler dengan cara mencari guru yang profesional dibidangnya.

d. Implementasi Menciptakan Lingkungan Sekolah yang Nyaman.

Setelah peneliti mewawancarai kepala sekolah SMP Muhammadiyah Semin tentang implementasi program lingkungan sekolah yang harmonis dan nyaman, bapak Sudadi, menyampaikan bahwa :

“Untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan nyaman itu harus dilakukan 2 hal yaitu menjaga hubungan kekeluargaan sesama guru dan pegawai di SMP Muhammadiyah Semin, dengan hubungan yang harmonis akan tercipta semangat kerja yang tinggi dan mengurangi berbagai macam gesekan. Langkah yang kedua adalah menciptakan suasana sekolah yang bersih dan nyaman. Kebersihan menjadi kunci pokok maka kita sering menggerakkan anak untuk berperilaku hidup bersih serta selalu memantau pegawai khususnya bagian kebersihan untuk bekerja dengan baik agar tercipta suasana sekolah yang nyaman.”<sup>84</sup>

Pendapat yang lain disampaikan kepada waka kurikulum menyapaikan bahwa :

---

<sup>83</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Arif setyabudi waka kesiswaan SMP Muhammadiyah Semin tanggal 26 Maret 2019

<sup>84</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Sudadi kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Semin tanggal 26 Maret 2019

“Penciptaan lingkungan yang nyaman dilakukan dengan sering mengadakan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan yang ada sehingga lingkungan menjadi bersih. Saling tegur sapa dengan guru yang lain membiasakan perilaku jabat tangan kepada siswa dan guru sehingga hubungan keharmonisan terjaga dengan semua aspek lingkungan sekolah.”<sup>85</sup>

Hal lain disampaikan oleh Waka kesiswaan beliau mengungkapkan:

“Untuk penciptaan lingkungan yang nyaman untuk belajar dilakukan dengan cara membersihkan lingkungan dengan melibatkan siswa pada waktu tertentu. Kalau hanya menjadi tanggung jawab salah satu pegawai menjadi berat. Selain itu untuk menjaga keharmonisan sesama warga sekolah. Khususnya saya bagian kesiswaan adalah segera menangani secara cepat permasalahan yang dihadapi oleh siswa agar cepat selesai dan tidak menimbulkan gesekan.”<sup>86</sup>

Kesimpulannya, untuk mewujudkan lingkungan yang harmonis dimulai dengan menjaga hubungan yang baik antar guru dan pegawai serta dengan siswa sehingga suasana kekeluargaan dapat tercipta dengan baik. Selain itu untuk aspek keindahan dan kenyamanan SMP Muhammadiyah Semin sering melakukan kegiatan menjaga kebersihan dengan cara kerja bakti dan keseharian menerapkan pola hidup bersih kepada semua komponen yang ada.

e. Implementasi Studi Banding ke Sekolah Unggulan.

Pada implementasi program ini, melakukan wawancara dengan kepala sekolah Bapak Sudadi, beliau menyampaikan bahwa :

---

<sup>85</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Suharto waka kurikulum SMP Muhammadiyah Semin tanggal 26 Maret 2019

<sup>86</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Arif setyabudi waka kesiswaan SMP Muhammadiyah Semin tanggal 26 Maret 2019

“untuk kegiatan studi banding dengan sekolah unggulan lain pernah dilakukan namun karena terbentur biaya yang tidak sedikit maka tidak dilakukan secara rutin, namun pernah dilakukan.”<sup>87</sup>

Dari pendapat diatas disimpulkan bahwa kegiatan studi banding ke sekolah unggulan lainnya pernah dilakukan tapi dengan intensitas yang tidak rutin, disebabkan karena keterbatasan anggaran yang di miliki oleh SMP Muhammadiyah Semin.

### **3. Evaluasi Strategi SMP Muhammadiyah Semin dalam Meningkatkan Mutu Sekolah**

#### **a. Evaluasi manajemen Strategik**

Dalam manajemen strategik, evaluasi strategi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan proses-proses lainnya seperti perumusan strategi dan implementasi strategi. Itu semua dikarenakan evaluasi strategi merupakan semua ikhtiar yang dilakukan sebuah organisasi atau lembaga pendidikan dalam melakukan evaluasi dan monitoring terhadap proses perumusan strategi dan implementasi strategi sehingga semua yang telah dirumuskan dapat terlihat dan terukur, bahkan dapat dilakukan perbaikan apabila diperlukan.

Ketika peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Sudadi, selaku kepala sekolah menyampaikan bahwa :

“evaluasi dilakukan bisa dilakukan dalam dua hal yang pertama adalah ikut mengadakan evaluasi manajemen malalui rapat kerja secara keseluruhan dengan melihat tujuan dan target yang sudah dicapai. Yang kedua adalah evaluasi dilihat dari pengamatan apakah program berjalan atau tidak, apakah ada rintangan yang menghambat atau tidak, khusus

---

<sup>87</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Sudadi kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Semin tanggal 26 Maret 2019

cara yang ini lebih efektif dijalankan untuk segera mendapatkan penanganan yang lebih cepat.<sup>88</sup>

Begitu juga dengan wakil kepala sekolah urusan kurikulum yang hampir sama menyampaikan tentang evaluasi strategi di SMP Muhammadiyah Semin . Beliau mengatakan bahwa :

“evaluasi dilaksanakan secara rutin paling tidak sebulan sekali terhadap berjalannya semua aspek di sekolah. Apabila dirasa mendesak maka evaluasi dapat diterapkan .”<sup>89</sup>

Kesimpulannya, proses evaluasi strategi yang dilakukan SMP Muhammadiyah Semin berupa evaluasi secara menyeluruh dilakukan setiap bulan sekali untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada. Evaluasi manajemen juga dipantau dan dimonitoring oleh bapak kepala sekolah sehingga mutu dari kegiatan tersebut akan terjamin. Selain itu apabila dirasa perlu diadakan evaluasi secara mendadak untuk memastikan program tersebut terlaksana dengan baik dan lancar.

#### b. Evaluasi Strategi Pengembangan Kurikulum

Berkaitan dengan evaluasi strategi dalam mengembangkan kurikulum di SMP Muhammadiyah Semin, Kepala Sekolah menyampaikan bahwa :

“dalam pengembangan kurikulum ada beberapa masalah yang dihadapi adalah sebagian besar tenaga pengajar sudah berusia lebih dari 40 tahun sehingga semangat dan gairah untuk mengajar agak terganggu karena faktor usia, selain itu masih dijumpai beberapa guru yang mengajar masih dengan cara tradisional tanpa menerapkan teknologi yang tepat, sehingga kemajuan prestasi belajar agak terhambat, namun kita mencari

---

<sup>88</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Sudadi kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Semin tanggal 26 Maret 2019

<sup>89</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Suharto waka kurikulum SMP Muhammadiyah Semin tanggal 26 Maret 2019

solusi dengan menggiatkan seminar dan penggunaan media agar guru lebih semangat mengajar.”<sup>90</sup>

Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah urusan kurikulum, beliau menyampaikan bahwa :

“kendala yang ada saat ini masih sering guru mengajar dengan menggunakan ceramah dan banyak menggunakan waktu di dalam kelas sehingga anak kurang menarik dalam proses pembelajaran.”<sup>91</sup>

Kesimpulan bahwa dalam evaluasi strategi pengembangan kurikulum ada kendala yang ditemukan yaitu adanya guru yang kurang inovatif dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga peserta didik merasa bosan. Adapun solusi yang dilakukan adalah dengan melakukan pendampingan dan pembinaan secara intensif terhadap guru baik internal maupun eksternal.

#### c. Evaluasi Strategi Pembinaan Guru dan Karyawan

Bagi SMP Muhammadiyah Semin, pendampingan dan pembinaan rutin terhadap guru dan karyawan adalah hal yang sangat penting. Ini dibuktikan dengan adanya pendampingan dan pembinaan secara rutin terhadap guru dan karyawan. Sebagaimana disampaikan kepala sekolah, beliau menuturkan bahwa :

“pendampingan terhadap guru dan karyawan sering saya lakukan, bagi guru yang masih sering kosong maka saya panggil untuk diberikan jalan pemecahannya, selain itu bagi pegawai yang kurang semangat bekerja pun saya hadir untuk memberikan pendampingan. Selain itu bagi guru

---

<sup>90</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Sudadi kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Semin tanggal 26 Maret 2019

<sup>91</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Suharto waka kurikulum SMP Muhammadiyah Semin tanggal 26 Maret 2019



yang bersamangat mengejar prestasipun saya hadir untuk memberikan pendampingan dan memberi support agar lebih maju lagi.”<sup>92</sup>

Wawancara dengan wakil kepala sekolah urusan kurikulum menyampaikan bahwa :

“pembinaan yang saya berikan seputar tentang bagaimana berjalannya kegiatan belajar mengajar berjalan lebih maksimal memberikan solusi tentang evaluasi pembelajaran, Bersama kita memberikan pembelajaran yang lebih menarik ke anak serta saling bertukar pengalaman dengan guru mana yang terbaik model pembelajaran bagi siswa.”<sup>93</sup>

Kesimpulannya bahwa evaluasi strategi pendampingan dan pembinaan guru karyawan di SMP Muhammadiyah Semin rutin dilakukan demi menjaga mutu sekolah. Baik pembinaan itu dilakukan internal sekolah maupun eksternal.

#### d. Evaluasi Strategi Peningkatan Prestasi Peserta Didik

Dalam mengevaluasi strategi peningkatan prestasi peserta didik, kepala sekolah menyampaikan bahwa di SMP Muhammadiyah Semin tidak terlalu membebankan anak untuk semua berprestasi. Untuk lebih jelasnya ini penuturan kepala sekolah SMP Muhammadiyah Semin:

“prestasi disegala lini memang penting untuk diraih, namun kita juga harus memperhatikan kemampuan anak dan pendanaan bagaimana, tidak semua siswa memiliki kemampuan yang cemerlang. Sehingga untuk prestasi yang sifatnya mengikuti beberapa even lomba kita kirim yang terbaik yang dimiliki SMP Muhammadiyah Semin, kita hanya menitipkan pesan tampillah yang terbaik mungkin menang dan kalah itu urusan nanti, selain itu tidak semua even dapat kami ikuti terutam lomba yang jauh tingkat nasional maupun internasional. Peningkatan prestasi belajar

---

<sup>92</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Sudadi kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Semin tanggal 26 Maret 2019

<sup>93</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Suharto waka kurikulum SMP Muhammadiyah Semin tanggal 26 Maret 2019

pun itu jauh lebih penting untuk mendongkrak semua nilai akademis anak meningkat.”<sup>94</sup>

Wakil kepala bidang kesiswaan ketika ditemui, beliau menyampaikan bahwa :

“prestasi selama ini cukup bagus ya kami menyadari bahwa kemampuan anak dan kemampuan pendanaan juga terbatas, sehingga kita hanya mengikuti even di tingkat kabupaten maupun propinsi, hasilnya alhamdulillah bagus.”<sup>95</sup>

Disimpulkan bahwa program peningkatan prestasi peserta didik dapat berjalan sesuai harapan dan target. Adapun kendalanya tidak semua anak memiliki kemampuan yang bagus dan terbentur dengan pembiayaan yang ada.

e. Evaluasi Strategi Menciptakan Lingkungan Hidup Yang Harmonis

Implementasi program menciptakan lingkungan yang harmonis di SMP Muhammadiyah Semin berjalan cukup baik dan memuaskan, walau ada sedikit kendala yang dihadapi. Ketika kepala sekolah peneliti ditemui, beliau menyampaikan bahwa :

“secara keseluruhan hasilnya cukup baik dan memuaskan, namun ada kendala yang dihadapi dalam kegiatan kebersamaan misalnya kegiatan anjangsana. Masih ada yang sering izin untuk tidak ikut dengan alasan ada acara keluarga, acara lain dan lain-lain. Sekolah berjalan lebih harmonis dan hubungan dengan anggota sekolah berjalan baik”<sup>96</sup>

Wakil kepala sekolah urusan humas, beliau menyampaikan bahwa :

---

<sup>94</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Sudadi kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Semin tanggal 26 Maret 2019

<sup>95</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Arif setyabudi waka kesiswaan SMP Muhammadiyah Semin tanggal 26 Maret 2019

<sup>96</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Sudadi kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Semin tanggal 26 Maret 2019

“kehidupan keharmonisan dan kenyamanan anak dan guru terjalin dengan baik, sehingga suasana pembelajaran tercipta dengan baik dan nyaman. Kebersihan terjaga tempat ibadah yang luas sehingga anak nyaman disekolah.”<sup>97</sup>

Strategi keharmonisan dan kenyamanan sangat terjaga, suasana belajar nyaman, lingkungan bersih serta hubungan antar guru, siswa, pegawai dan kepala sekolah terjalin dengan baik.

Dari paparan tersebut, peneliti simpulkan bahwa Implementasi manajemen strategik peningkatan mutu di SMP Muhammadiyah Semin sudah mengikuti prosedur tahapan dalam manajemen strategik, hanya saja belum maksimal dalam keterlibatan semua stakeholder dan adanya keterbatasan pembiayaan. Tahapan merumuskan strategi, sekolah terlebih dahulu merumuskan visi misi sekolah, dilanjutkan merumuskan tujuan dan target mutu sekolah dan penentuan strategi yang akan digunakan. Tahapan implementasi strategi yang dilakukan SMP Muhammadiyah Semin dalam meningkatkan mutu sekolah adalah dengan mengimplementasikan semua strategi yang telah dirumuskan dengan segala keterbatasannya. Dan dalam tahapan evaluasi strategi, SMP Muhammadiyah Semin menggunakan pendekatan kekeluargaan.

#### **D. Formulasi Alternatif Manajemen Strategik Lembaga Pendidikan Muhammadiyah di Kabupaten Gunungkidul**

---

<sup>97</sup>Hasil wawancara dengan waka Humas SMP Muhammadiyah Semin pada tanggal 26 Maret 2019

## 1. Perumusan Strategi Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan

Perumusan strategi merupakan hal yang sangat penting bahkan ujung tombak dalam proses berjalannya sebuah lembaga. Sebaik apapun seorang pimpinan, akan berantakan manakala tidak diawali dengan sebuah formulasi strategi yang baik. Ini menegaskan bahwa perumusan strategi atau formulasi strategi sangat penting untuk keberlangsungan suatu lembaga.

Perumusan strategi yang dilaksanakan oleh SMP Al-Mujahidin dan SMP Muhammadiyah Semin diawali adanya perumusan visi dan misi sekolah dengan diadakannya analisis terhadap kondisi internal serta kondisi eksternal lingkungan lembaga pendidikan.

Adapun penilaian terhadap lingkungan eksternal dapat berupa identifikasi maupun evaluasi bidang sosial, budaya, politis, ekonomis, dan teknologi, serta bidang lain yang mungkin berpengaruh pada lembaga pendidikan. Perolehan dari penilaian terhadap lingkungan eksternal adalah adanya beberapa peluang (*oportunities*) yang dapat dimanfaatkan lembaga dan ancaman (*threats*) yang perlu dihindari. Sedangkan penilaian terhadap lingkungan internal dapat menjadi acuan persepsi yang realistis tentang semua kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknesses*) milik lembaga.

Ini terlihat ketika SMP Al-Mujahidin memanfaatkan kondisi prestasi siswa yang selalu meningkat, lulusannya selalu diterima

disekolah-sekolah favorit, sumber daya manusia yang dimiliki sangat profesional dan memiliki kompetensi yang baik, serta sarana prasarana yang sangat memadai dan membanggakan sebagai sebuah kekuatan dalam mewujudkan visi dan misi yang sudah dirumuskan. Sementara respon masyarakat sangat besar terhadap lembaga dan persaingan yang ketat antar lembaga dapat dijadikan peluang untuk terus maju demi terwujudnya visi dan misi lembaga. Hal ini juga dilakukan oleh SMP Muhammadiyah Semin. Komitmen yang kuat dari SDM, sarana prasarana yang cukup memadai dapat dijadikan sebagai kekuatan, sedangkan kondisi keuangan yang minim, perkembangan anak yang semakin terpengaruh dengan budaya negatif dan persaingan yang ketat antar sekolah dijadikan sebagai peluang untuk terwujudnya visi misi yang telah dirumuskan.

Perumusan visi misi dari kedua sekolah tersebut sangat bagus dan dapat diterapkan kepada semua lembaga pendidikan Muhammadiyah di Kabupaten Gunungkidul, namun dari keduanya mempunyai kelebihan masing-masing. Dalam perumusan visi-misi sebaiknya ada perubahan setiap tahunnya mengikuti dinamika yang ada seperti yang diterapkan oleh SMP Al-Mujahidin. Namun demikian apa yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah Semin juga bagus mempertahankan visi dan misi yang ada demi tercapainya target dan tujuan secara konstan.

Setelah visi misi diformulasikan, langkah berikutnya yang ditempuh oleh lembaga pendidikan Muhammadiyah adalah menentukan

tujuan dan target. Proses memformulasikan target/sasaran dapat dilakukan dengan melihat misi dan tujuan, dilanjutkan dengan menetapkan hasil yang diharapkan kemudian menetapkan jangka waktu bagi pencapaian hasil, dan yang terakhir adalah membangun akuntabilitas.

Bagi peneliti, tujuan dan target yang diharapkan tercapai oleh kedua lembaga pendidikan Muhammadiyah telah memenuhi beberapa indikator baik waktu, kejelasan maupun peningkatan. Beberapa indikator yang sangat khusus yang dimiliki sasaran sebuah lembaga pendidikan adalah: (a) sasaran lembaga harus terukur; (b) sasaran lembaga harus spesifik karena merupakan panduan untuk lembaga pendidikan yang bersangkutan; (c) sasaran lembaga haruslah bertingkat dimana yang bawah mendukung yang atasnya.

Dalam pencapaian target dan sasaran sekolah SMP Al-Mujahidin mempunyai target sasaran yang sangat bagus untuk ditiru lembaga pendidikan Muhammadiyah yang mampu memiliki komponen yang lengkap mulai dari SDM, sarana prasarana dan pembiayaan yang kuat. Namun apabila kemampuan lembaga pendidikan Muhammadiyah dalam kategori sedang-sedang saja justru menggunakan manajemen target dan sasaran yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah Semin pelan tapi pasti target tidak terlalu tinggi namun dapat diterapkan dalam sekolah yang berada dipinggiran dan sekolah kecil. Target dan sasaran yang dimiliki SMP Muhammadiyah Semin dapat dijadikan rujukan sebagai lembaga pendidikan Muhammadiyah unggulan bagi lembaga pendidikan dalam

katagori kecil dan sedang. Untuk lembaga pendidikan yang semua sumber daya manusia tercukupi bisa mengambil rujukan SMP Al-Mujahidin yang bergerak begitu cepat dengan target dan sasaran yang cukup tinggi.

Apabila tujuan dan target sudah diformulasikan maka langkah berikutnya yaitu menentukan strategi yang akan digunakan untuk terwujudkan visi dan misi, tujuan serta target yang telah ditetapkan. Penentuan strategi menjadi hal yang penting karena strategi adalah bentuk nyata dalam mewujudkan visi dan misi, tujuan juga target. Penentuan strategi dalam hal ini adalah menentukan trik-trik/strategi dalam rangka mewujudkan visi misi lembaga. Sehingga pimpinan sebuah lembaga pendidikan sebagai manajer harus benar-benar teliti dalam merumuskan strategi terbaik agar tujuan dan target dapat terealisasi.

Dalam merumuskan strategi yang akan digunakan, SMP Al-Mujahidin memanfaatkan musyawarah rapat kerja untuk menyusun dan merumuskan strategi terbaiknya. Dari hasil penelitian, setidaknya ada lima strategi yang diformulasikan oleh SMP Al-Mujahidin. Strategi-strategi tersebut adalah pengembangan kurikulum sesuai dengan situasi dan kondisi, pembinaan guru dan karyawan atau peningkatan SDM, peningkatan prestasi belajar peserta didik, menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis sesama guru dan karyawan atau membangun citra/branding lembaga, studi banding ke sekolah-sekolah unggulan. Hal tersebut juga dilakukan oleh SMP Muhammadiyah Semin. Rapat kerja tahunan menjadi forum musyawarah yang sangat penting untuk

membicarakan dan mendiskusikan strategi-strategi terbaik dalam meningkatkan kualitas/mutu lembaga pendidikan.

Dalam perumusan strategi kedua sekolah sama-sama sudah menerapkan manajemen strategik yang bagus, program dilaksanakan melalui panitia kecil atau tim untuk merumuskan program kerja kemudian disampaikan kepada semua komponen sekolah melalui rapat kerja dilakukan revisi program kerja. Di dalam pembuatan program kerja sudah dilengkapi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penganggaran biaya, pihak yang melaksanakan program kerja tersebut dan diadakan evaluasi terhadap target dan sasaran yang telah tercapai.

Dari hasil analisa tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa apabila lembaga pendidikan Muhammadiyah di Kabupaten Gunungkidul memiliki keinginan untuk meningkatkan mutu/kualitas lembaganya maka ada beberapa strategi yang harus menjadi perhatian lembaga pendidikan Muhammadiyah, yaitu pengembangan kurikulum, peningkatan sumber daya manusia, peningkatan prestasi peserta didik, dan membentuk *citra/branding* lembaga pendidikan.

Strategi yang digunakan sebagai wujud ikhtiar dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui kurikulum adalah dengan mengembangkan kurikulum. Pengembangan kurikulum menjadi hal utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Adapun hal yang diharapkan dalam pengembangan kurikulum oleh lembaga pendidikan



Muhammadiyah adalah mampu memberikan dampak positif dalam prestasi belajar siswa baik akademik maupun non akademik. Pada dasarnya pengembangan kurikulum memiliki tujuan mengarahkan kurikulum sekarang ke tujuan pendidikan yang diharapkan.<sup>98</sup>

Oleh karena itu, kurikulum yang ada sekarang sangatlah berpengaruh terhadap tujuan pendidikan, yaitu untuk menyiapkan peserta didik meraih masa depan yang lebih baik. Dalam pengembangan kurikulum banyak hal yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan sebelum mengambil suatu keputusan. Pembuatan keputusan yang berhubungan dengan pengembangan kurikulum merupakan proses kebijakan yang didalamnya terdapat tanggungjawab berbagai pihak yang berkepentingan dengan permasalahan pendidikan secara legal. Kadangkala ditemukan sikap pro dan kontra, yakni sikap menerima dan menolak terhadap hasil keputusan kurikulum. Hal ini mungkin dikarenakan adanya perbedaan sudut pandang mereka terhadap hasil keputusan kurikulum dan fungsi sekolah.

Selain itu, strategi yang kedua yang harus menjadi perhatian lembaga adalah meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang dimiliki. Peningkatan sumber daya manusia dalam hal ini adalah meningkatnya kinerja sumber daya manusia yang ada sehingga menjadi sumber daya manusia yang

---

<sup>98</sup>Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 84

profesional. Sedangkan peningkatan sarana prasarana dalam konteks ini adalah peningkatan sarana prasarana pendidikan di lembaga pendidikan Muhammadiyah.

Bagi Mulyasa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah. Namun jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman sekolah untuk pengajaran mata pelajaran biologi dengan memanfaatkan tumbuhan yang ada, maka komponen tersebut bisa disebut sebagai sarana pendidikan.<sup>99</sup>

Dengan demikian, betapa urgennya keberadaan sumber daya manusia dan sarana prasarana dalam sebuah lembaga pendidikan, sehingga kepala sekolah hendaknya bersungguh-sungguh dalam mengelola dan mendayagunakan semua potensi tersebut dengan sebaik-baiknya agar mampu memberikan hal positif demi kemajuan lembaga pendidikan Muhammadiyah.

---

<sup>99</sup>E.Mulyasa. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya. h. 49

Setelah strategi peningkatan sumber daya manusia dan sarana prasarana dilakukan maka strategi berikutnya yang akan mampu meningkatkan mutu lembaga pendidikan Muhammadiyah adalah peningkatan prestasi belajar peserta didik. Peningkatan prestasi belajar peserta didik menjadi penting dikarenakan prestasi peserta didik merupakan salah satu faktor mutu pendidikan.

Mukhamad Ilyasin dan Nanik Nurhayati menjelaskan bahwa pendidikan yang berkualitas berdasarkan konsep relatif tentang kualitas, maka para peserta didik diharapkan menjadi pembelajar sepanjang hayat, komunikator yang baik dalam bahasa nasional dan internasional, punya keterampilan teknologi untuk lapangan kerja dan kehidupan sehari-hari, siap secara kognitif untuk pekerjaan yang kompleks, pemecahan masalah dan penciptaan pengetahuan, dan menjadi warga negara yang bertanggungjawab secara sosial, politik dan budaya. Intinya para siswa menjadi manusia dewasa yang bertanggungjawab akan hidupnya.<sup>100</sup>

Untuk mewujudkan hal tersebut maka prestasi belajar peserta didik baik akademik maupun non akademik dituntut untuk benar-benar ditingkatkan. Tanggungjawab yang besar berada dipundak kepala sekolah

---

<sup>100</sup> Mukhamad Ilyasin & Nanik Nurhayati. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Aditya Media Publishing. H. 293-294

dan para guru untuk benar-benar mendidik para siswanya agar menjadi lulusan yang bermutu.

Strategi terakhir yang harus menjadi perhatian lembaga pendidikan Muhammadiyah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah membangun dan membentuk *branding* lembaga pendidikan. Sebagai prinsip, semakin baik *branding* lembaga di masyarakat maka semakin baik pula kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut. Demikian pula sebaliknya, semakin buruk *branding* lembaga pendidikan di masyarakat maka semakin sedikit pula kepercayaan masyarakat kepada lembaga tersebut. Hal ini menegaskan bahwa *branding* sebuah lembaga pendidikan sangat berpengaruh terhadap jumlah peserta didik yang diperoleh.

Ada beberapa cara dalam membangun dan membentuk *branding* lembaga pendidikan yang dapat ditiru dari SMP Al-Mujahidin dan SMP Muhammadiyah Semin adalah menjalin komunikasi yang baik dengan lembaga pendidikan lainnya juga dengan masyarakat. Komunikasi yang baik lembaga pendidikan dengan masyarakat pada dasarnya merupakan media yang sangat baik dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah.<sup>101</sup>

Dari paparan peneliti di atas, jika dihubungkan dengan konsep formulasi maka dapat diambil kesimpulan bahwa proses perumusan

---

<sup>101</sup>E. Mulyasa. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya. h. 165

strategi yang dilakukan kedua lembaga pendidikan Muhammadiyah tersebut mendukung teori yang ada. Ini menjadi pelajaran yang bisa diambil oleh lembaga-lembaga pendidikan Muhammadiyah lainnya bahwa apabila lembaga pendidikan dikelola sesuai teori manajemen strategik maka akan mampu meningkatkan mutu/kualitas lembaga pendidikan Muhammadiyah.

Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam proses perumusan strategi ini, seorang pimpinan lembaga pendidikan hendaknya memanfaatkan semua sumber daya yang ada untuk bersama merumuskan formulasi yang efektif dan efisien dengan tujuan mengembangkan lembaga pendidikan Muhammadiyah yang dikelola. Hal ini bertujuan agar adanya rasa saling memiliki (*sense of belonging*) antara yang satu dengan yang lainnya, memunculkan semangat untuk selalu bertanggung jawab, sehingga setiap orang dalam lembaga tersebut mudah dalam melaksanakan semua formulasi yang telah dirumuskan dan ditetapkan bersama.

## **2. Implementasi Strategi Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan**

Implementasi strategi dalam konteks manajemen strategik adalah proses merealisasikan semua strategi yang telah diformulasikan ke dalam bentuk program dan tindakan nyata. Program-program tersebut selanjutnya dikelola sebaik mungkin agar dapat terwujud.

Dalam merealisasikan sebuah strategi, pimpinan lembaga pendidikan atau kepala sekolah harus mampu mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk merealisasikan strategi-strategi yang telah ditetapkan. Menempatkan sumber daya yang dimiliki sesuai dengan kemampuannya dan memanfaatkannya dengan baik akan mampu dengan mudah mewujudkan strategi tersebut. Namun, apabila semua itu tidak dikelola dengan baik maka strategi apapun sulit untuk dapat terwujud.

Dari hasil penelitian, dalam mengimplementasikan strategi yang telah dirumuskan, SMP Al-Mujahidin merumuskan beberapa kegiatan-kegiatan. Teknis pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut diserahkan kepada koordinator masing-masing. dalam pelaksanaannya, kepala sekolah menggunakan sistem kontrol dengan menjalin komunikasi intensif dengan koordinator kegiatan. Sistem lain yang diterapkan oleh kepala sekolah SMP Al-Mujahidin adalah dengan melakukan pengamatan, pengawasan, dan pengecekan secara berkala.

Hal senada juga dilakukan oleh SMP Muhammadiyah Semin. Strategi yang telah diformulasikan kemudian diturunkan dalam program-program nyata yang pelaksanaannya langsung dihandle oleh koordinator masing-masing, dalam hal ini adalah wakil-wakil kepala sekolah. Teknis kegiatan tersebut pun diserahkan sepenuhnya kepada wakil-wakil kepala sekolah namun tetap berkoordinasi dengan kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin tentunya hanya berperan

sebagai pengawas yang terhadap setiap kegiatan. Sistem pengawasan yang dapat digunakan oleh kepala sekolah SMP Muhammadiyah Semin sangat bervariasi, diantaranya dengan melihat langsung ke lapangan dan atau dengan menemui wakil-wakil kepala sekolah.

Bagi peneliti, walau semua teknis pelaksanaan diserahkan kepada koordinator kegiatan, sebagai pimpinan sebuah lembaga apalagi lembaga pendidikan, sebaiknya setiap pimpinan harus mengetahui standar operasional setiap kegiatan yang akan dilakukan . Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam proses monitoring dan evaluasi. Dalam manajemen strategik setiap pimpinan sebaiknya melihat setiap proses yang terjadi secara langsung, melihat setiap dokumen-dokumen yang ada dan bahkan dapat mendengarkan pendapat-pendapat secara langsung dari yang dimonitor. Semua hasil dari pengawasan tersebut selanjutnya dapat dijadikan sebagai rujukan bagi pimpinan lembaga dalam mengevaluasi setiap program kegiatan.

Dalam dunia pendidikan, sebaiknya setiap orang memiliki hak untuk berpartisipasi dalam pengawasan pada setiap program kegiatan, karena apabila setiap orang ikut berpartisipasi dalam pengawasan maka dengan sendirinya mereka akan dapat memberikan masukan, ide dan bahkan pertimbangan yang relevan dengan program-program yang sedang dan akan dilakukan. Maka dengan sendirinya program yang telah ditetapkan akan dapat dilaksanakan dengan baik dan hasilnya pun baik.

Adapun hal yang perlu diperhatikan apabila pengawasan ingin berjalan dengan efektif diantaranya: pengawasan harus ada korelasinya dengan dengan tujuan, kriteria yang dipergunakan harus sesuai dengan standarnya, pengawasan hendaknya sesuai dengan sifat dan kebutuhan lembaga, dan pengawasan hendaknya dibatasi karena ini akan memiliki dampak yang negatif terhadap bawahan, pengawasan sebaiknya terjadwal, mengacu pada tindakan perbaikan dan juga mengacu kepada prinsip *problem solving*.<sup>102</sup>

Oleh sebab itu, sebagai pimpinan lembaga, selain harus mampu menempatkan seseorang sesuai kompetensinya, pimpinan lembaga juga harus mampu melakukan monitoring dan evaluasi dengan baik dengan harapan setiap strategi yang sedang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Dibawah ini peneliti juga menjelaskan hasil kajian terhadap implementasi strategi di SMP Al-Mujahidin dan SMP Muhammadiyah Semin sebagai informasi tambahan bagi lembaga pendidikan Muhammadiyah di Kabupaten Gunungkidul.

#### a. Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum bagi kedua sekolah sudah memiliki pengembangan kurikulum masing-masing. Kedua sekolah sudah

---

<sup>102</sup>Nanang F. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. h. 107



menerapkan standar kurikulum yang baik, mulai dari perencanaan, pembahasan kurikulum serta cara evaluasi kurikulum sudah terencana dengan baik sehingga kurikulum baik yang dikembangkan oleh SMP Al-Mujahidin mengembangkan dengan kualitas yang tinggi dan standar target yang tinggi. Pengembangan kurikulum SMP Muhammadiyah Semin menggunakan kualitas yang cukup tinggi mengukur dari kemampuan anak serta memiliki target yang cukup tinggi. Kedua sekolah tersebut dapat menjadi rujukan bagi sekolah lain dalam pengembangan kurikulum.

b. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengembangan pembinaan pegawai kedua sekolah tersebut sudah membimbing guru dan karyawan dengan cara peningkatan kualitas melalui bimbingan teman sejawat, seminar, loka karya. Namun karena sumber daya berbeda untuk SMP Muhammadiyah Semin sebagian besar berusia diatas 40 tahun maka gerakan perubahan cenderung sedikit pelan dibandingkan dengan sekolah SMP Al-Mujahidin sebagian besar memiliki sumber daya guru dan pegawai dibawah 30 tahun sehingga energi serta semangat yang dimiliki jauh lebih besar. Kedua sekolah tersebut bisa menjadi rujukan dalam pengelolaan pegawai, bagi sekolah yang memiliki tenaga atau sumber daya masih energi dan muda dapat menggunakan strategi SMP Al-Mujahidin, namun bagi yang banyak usia diatas 40 tahun dapat digunakan manajemen SMP Muhammadiyah Semin.

c. Peningkatan Prestasi Peserta Didik

Dalam implementasi peningkatan peserta didik kedua sekolah sudah menerapkan kegiatan sekolah yang sama-sama bagus. Kedua sekolah tersebut sudah meningkatkan kedisiplinan. Namun beberapa perbedaan yaitu, SMP Al-Mujahidin memiliki siswa yang lebih tersaring dan pilihan murid lebih banyak dan berasal dari berbagai daerah, sehingga peningkatan peserta didik untuk dipacu lebih cepat sangat mudah. Berbeda dengan sekolah SMP Muhammadiyah Semin yang memiliki peserta didik dari wilayah Semin dan sekitarnya sehingga kemampuan anak beraneka ragam.

Kedua sekolah tersebut memacu semua siswa untuk berprestasi melalui bimbingan khusus untuk mengikuti berbagai even kejuaraan. Kedua sekolah tersebut dapat menjadi rujukan peningkatan mutu sekolah melalui peningkatan prestasi, untuk sekolah yang memiliki pembiayaan yang tinggi dapat meniru langkah SMP Al-Mujahidin untuk mengejar prestasi sampai tingkat nasional bahkan internasional. Bagi sekolah yang memiliki pengelolaan dana yang tidak banyak dapat meniru manajemen SMP Muhammadiyah Semin tetap memacu prestasi belajar anak sampai tingkat yang mampu untuk dilalui yaitu kabupaten, propinsi dan nasional.

d. Membangun Citra Lembaga

Dalam membangun citra lembaga yang harmonis dan nyaman SMP Muhammadiyah Semin lebih relevan untuk dijadikan rujukan sebagai

pengembangan sekolah yang nyaman sebab menggunakan semua komponen sekolah untuk membersihkan lingkungan serta menciptakan suasana sekolah yang lebih harmonis. Untuk penciptaan lingkungan di SMP Al-Mujahidin lebih menerapkan menggunakan teknologi AC dan pegawai yang membersihkan.

Untuk itu, manajemen strategik yang dapat dikembangkan untuk lembaga pendidikan lain lebih baik mengambil dari SMP Muhammadiyah Semin yang lebih realistis dan mampu membina karakter anak untuk pola hidup bersih serta gotong royong untuk membersihkan lingkungan sekolah. Melalui pembiasaan karakter tersebut diharapkan anak dapat terbiasa dalam kehidupan sehari-hari dan dapat terbiasa di lingkungan rumah masing-masing.

### **3. Evaluasi Strategi Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan**

Tahapan terakhir dalam manajemen strategik adalah evaluasi strategi. Bagi setiap lembaga pendidikan evaluasi strategi merupakan media untuk memperbaiki lembaga kedepannya, apalagi bagi lembaga pendidikan Muhammadiyah di Kabupaten Gunungkidul. Karena dengan hasil dari proses evaluasi tersebut, pimpinan dapat mengetahui kendala yang dihadapi sehingga dapat dengan segera menyelesaikannya dengan harapan mampu meningkatkan mutu lembaga.

Evaluasi terhadap strategi yang dilakukan oleh SMP Al-Mujahidin adalah dengan mengadakan rapat rutin internal bidang dan rapat menyeluruh. Dua jenis rapat ini dimanfaatkan oleh SMP Al-

Mujahidin untuk melakukan evaluasi terhadap strategi yang telah dilakukan. Hal senada juga dilakukan oleh SMP Muhammadiyah Semin. Dalam rapat tersebut, kedua lembaga sama-sama menjadikan hasil evaluasi untuk melakukan perbaikan dengan harapan strategi yang telah dirumuskan nantinya dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

Sebagai gambaran dibawah ini peneliti menjelaskan secara singkat hasil mengkaji terhadap proses evaluasi strategi yang dilakukan SMP Al-Mujahidin dan SMP Muhammadiyah Semin dalam mengevaluasi setiap strategi peningkatan mutu lembaganya.

a. Evaluasi manajemen Strategik

Dalam evaluasi manajemen strategik dalam peningkatan mutu sekolah kedua sekolah sudah mengadakan evaluasi dengan baik sehingga dapat dijadikan rujukan dari sekolah lainnya. Dimana kedua sekolah sudah menerapkan evaluasi ke semua program dan strategi, program dievaluasi setiap bulan sekali secara rutin, apabila ada kendala segera diselesaikan bersama.

b. Evaluasi Strategi Pengembangan Kurikulum

Dalam penerapan strategi pengembangan kurikulum kedua sekolah sudah menerapkan evaluasi terhadap proses belajar mengajar yang ada sehingga dapat dijadikan rujukan bagi sekolah Muhammadiyah yang lain untuk ditiru. Pengembangan kurikulum dilakukan melalui proses rapat koordinasi serta bimbingan khusus bagi guru yang mengalami kendala dalam pengembangan kurikulum.

c. Evaluasi Strategi Peningkatan SDM

Dalam penerapan evaluasi terhadap peningkatan sumber daya manusia atau pembinaan guru dan karyawan kedua sekolah tersebut sudah menerapkan pembinaan yang sangat bagus. Pembinaan dilakukan secara rutin bulanan dan mingguan. Apabila mendesak kedua sekolah melakukan pembinaan secara khusus terhadap pegawai yang bersangkutan.

d. Evaluasi Strategi Peningkatan Prestasi Peserta didik

Kedua sekolah menerapkan evaluasi strategi peningkatan prestasi yang cukup baik, prestasi yang ada dimonitoring, even-even lomba dilakukan evaluasi ketika sudah selesai. Melakukan perbaikan terhadap prestasi yang telah diraih dan akan diraih.

e. Evaluasi Strategi Membangun Citra Lembaga

Dalam melakukan evaluasi strategi membangun branding lembaga pendidikan kedua sekolah sudah menerapkan manajemen yang bagus yang dapat dikembangkan di setiap sekolah yang ada saat ini.

Apabila peneliti mengkorelasikan dengan konsep evaluasi, Akdon menjelaskan bahwa secara garis besar ada dua jenis evaluasi, yaitu (1) evaluasi formatif meliputi evaluasi yang dilakukan sebelum program berjalan, atau sedang dalam pelaksanaan, atau setelah program selesai dan dapat diteliti hasil dan dampaknya. (2) evaluasi sumatif, yakni

evaluasi yang dilakukan untuk beberapa periode/tahun sehingga memerlukan pengumpulan data untuk beberapa tahun yang dievaluasi.<sup>103</sup>

Menurut analisis peneliti, dapat disimpulkan bahwa formulasi alternatif manajemen strategik peningkatan mutu yang harus dilakukan oleh lembaga pendidikan di Kabupaten Gunungkidul adalah dengan melibatkan semua stakeholder dalam setiap tahapan manajemen strategik. Dalam merumuskan strategi (*formulating*), mengimplementasikan strategi (*implementating*) dan mengevaluasi strategi (*evaluating*), semua unsur lembaga pendidikan Muhammadiyah di Kabupaten Gunungkidul harus terlibat didalamnya. Karena dengan adanya keterlibatan semua stakeholder akan mempermudah dalam meningkatkan dan mewujudkan lembaga pendidikan Muhammadiyah yang bermutu dan kompetitif.

Selain itu, ada beberapa strategi yang harus menjadi perhatian khusus lembaga pendidikan Muhammadiyah di Kabupaten Gunungkidul, yaitu pengembangan kurikulum, peningkatan sumber daya manusia dan sarana prasarana, peningkatan prestasi peserta didik dan membangun citra lembaga.

Keberadaan sumber daya manusia yang masih muda dan berkualitas juga ditopang dengan anggaran biaya yang cukup besar

---

<sup>103</sup>Akdon. 2006. *Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*. Bandung: ALFABETA. h. 176-177

dipastikan dapat membantu mewujudkan lembaga pendidikan Muhammadiyah di Kabupaten Gunungkidul yang bermutu.